

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
PROVINSI BENGKULU TAHUN 2017-2020 DALAM
TINJAUAN MAQASHID SYARIAH**



SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)

OLEH:

RANI HANDANI
NIM. 1811130033

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
JURUSAN EKONOMI ISLAM
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU (UINFAS)
BENGKULU, 2022 M/ 1443 H**

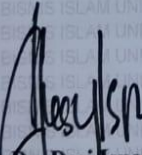
PERSETUJUAN PEMBIMBING

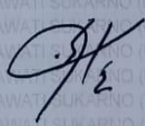
Skripsi yang ditulis oleh Rani Handani, NIM 1811130033 dengan judul **“Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020 dalam Tinjauan Maqashid Syariah”** Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Telah diperbaiki sesuai dengan saran tim pembimbing. Oleh karena itu, Skripsi ini disetujui dan layak untuk diujikan dalam sidang *Munaqasyah* Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu

Bengkulu, 28 Januari 2022 M
26 Jumadil Akhir 1443 H

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001


Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 51171
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “**Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020 dalam Tinjauan Maqashid Syariah**”, oleh Rani Handani NIM. 1811130033, Program Studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam, telah diuji dan dipertahankan di depan Tim Sidang *Munaqasyah* Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu (UIN FAS) Bengkulu pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 16 Februari 2022 M / 15 Rajab 1443 H

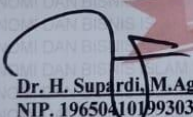
Dinyatakan **LULUS**. Telah diperbaiki, dapat diterima dan disahkan sebagai syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Ekonomi Syariah dan diberikan gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

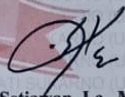
Bengkulu, 17 Februari 2022 M
16 Rajab 1443 H

Tim Sidang *Munaqasyah*

Ketua

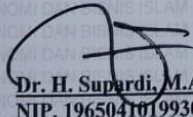
Sekretaris

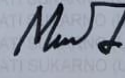

Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007


Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005

Penguji I

Penguji II


Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007


H. Makmur, Lc., M.A
NIP. 2004107601

Mengetahui,
Dekan




Dr. H. Supardi, M.Ag
NIP. 196504101993031007

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Skripsi dengan judul “Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020 dalam Tinjauan *Maqashid Syariah*” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di UINFAS Bengkulu maupun di perguruan tinggi lainnya.
 2. Skripsi ini murni gagasan pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari Tim Pembimbing.
 3. Di dalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dengan jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
- Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dari pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan yang berlaku.

Bengkulu, 28 Januari 2022 M
26 Jumadil Akhir 1443 H

Saya yang menyatakan


Rani Handani
NIM. 1811130033

ABSTRAK

Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020 dalam Tinjauan *Maqashid Syariah*

Oleh Rani Handani, NIM. 1811130033

Penelitian ini ditujukan untuk menganalisis kualitas sumber daya manusia di Provinsi Bengkulu tahun 2017-2020 yang diukur dengan menggunakan Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana konsep *maqashid syariah* dapat memiliki pengaruh dalam perkembangan kualitas sumber daya manusia. *Maqashid syariah* memiliki 5 dasar yaitu Indeks Agama (*Ad-Dien*), Indeks Harta (*al-Maal*), Indeks Akal (*al-Aql*), Indeks Jiwa (*an-Nafs*) dan Indeks Keturunan (*an-Nasl*). Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan jenis data yang digunakan yaitu data sekunder yang di diperoleh dari BPS Provinsi Bengkulu. Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan data panel yaitu gabungan antara data *Time Series* dan *Cross Section*. Pengolahan data menggunakan aplikasi *Eviews 8*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Variabel Pengeluaran Per Kapita (X1) prob. $0.0000 < 0.05$, Indeks Gini (X3) prob. $0.0111 < 0.05$, Angka Rata-Rata Lama Sekolah (X4) prob. $0.0000 < 0.05$, Angka Harapan Hidup (X5) prob. $0.0000 < 0.05$ memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Sedangkan Variabel Indeks Kedalaman Kemiskinan (X2) prob. $0.9646 > 0.05$ dan Proyeksi Penduduk (X6) prob. $0.5875 > 0.05$ tidak memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu.

Kata Kunci : Indeks Pembangunan Manusia (IPM) dan Maqashid Syariah

ABSTRACT

Determinants of the Human Development Index in Bengkulu Province in 2017-2020 in the Maqashid Syariah Review

By Rani Handani, NIM. 1811130033

This study aimed to analyze the quality of human resources in Bengkulu Province in 2017-2020 as measured by the Human Development Index (IPM). This study aims to analyze how the maqashid sharia concept can have an influence on the development of the quality of human resources. Maqashid sharia has 5 bases, namely the Religion Index (Ad-Dien), Wealth Index (al-Maal), Intellect Index (al-Aql), Soul Index (an-Nafs) and Descendants Index (an-Nasl). This study uses quantitative methods and the type of data used is secondary data obtained from BPS Bengkulu Province. The analytical tool in this study uses panel data, which is a combination of Time Series and Cross Section data. Data processing using the Eviews 8 application. The results showed that the Per Capita Expenditure Variable (X1) prob. $0.0000 < 0.05$, Gini Index (X3) prob. $0.0111 < 0.05$, Average Years of Schooling (X4) prob. $0.0000 < 0.05$, Life Expectancy (X5) prob. $0.0000 < 0.05$ has a positive and significant relationship to the Human Development Index (HDI). While the Poverty Depth Index Variable (X2) prob. $0.9646 > 0.05$ and Population Projection (X6) prob. $0.5875 > 0.05$ has no negative and insignificant relationship to the Human Development Index (IPM) in Bengkulu Province.

Keywords: Human Development Index (IPM) and Maqashid Syariah.

MOTTO

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا
اللَّهَ وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا

*Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang
seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang
lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka.
oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan
hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar.*

(QS. An-Nisa: 9)

Hablumminallah wa Hablumminannas

(Rani Handani)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas kenikmatan dan karunia-Nya yang memberikan orang-orang yang selalu menemaniku dan mendoakanku untuk mencapai cita-citaku. Dengan rasa bangga dan bahagia, skripsi ini ku persembahkan terhadap orang-orang tercinta yaitu :

1. Kedua orang tua saya, Ayah Yonhendrizon dan Ibu saya Fitri Yeni yang senantiasa memberikan doa, dukungan, kasih sayang, serta pengorbanan yang luar biasa. Tiada kata yang dapat saya gambarkan untuk rasa terima kasih kepada Ayah dan Ibu semoga Allah SWT membalasnya dengan sebaik-baik balasan.
2. Untuk saudara ku Derri Syawal Riyonda dan Dafid Suhendra, terima kasih untuk semangatnya selama ini, yang selalu memberikan support. Semoga nantinya mereka menjadi orang yang sukses.
3. Terima kasih kepada seluruh anggota keluargaku yang selama ini selalu mendoakanku dan memberikan motivasi.
4. Ibu Dr. Desi Isnaini, M.A selaku pembimbing I, dan Bapak Adi Setiawan, Lc., M.E.I selaku pembimbing II, yang bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberikan masukan, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.

5. Guru-guruku dari bangku Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi, terima kasih atas ilmu yang telah diberikan semoga dapat menjadi tetesan rahmat yang menyejukkan.
6. Kakak-kakakku yang selalu membantu dan memberikan arahan selama ini Ririn Nopiah, Nurul Fauziah Bambang Irawan dan Ayu Rahayu.
7. Sahabat-sahabatku yang senantiasa memberikan masukan, motivasi, dukungan, teman seperjuangan selama ini Umi Hanisah, Yetmi Kusnita, Linda Masriyanti, Delia Tiara Zahirah, Nelvi Apriliani, Camelia Hasanah, Fenny Dhitya Widiana, Kiki Ananda, Candra Romadhan dan semua teman-teman mahasiswa FEBI.
8. Untuk teman-teman seperjuangan ku ekonomi syariah A yang tidak bisa ku sebutkan satu-persatu.
9. Adek-adekku yang selalu memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi Deni Saputra, Lika Handayani, Jalilatur Robiah, Fherlia dan Tia Novita Sari.
10. Almamater yang telah menempahku dan mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita.
11. Agama, Bangsa, Kampus, dan Fakultas FEBI.
12. Civitas Akademik Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada Allah Swt atas segala nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu dalam Tinjauan *Maqashid Syariah* Tahun 2017-2020 ”. Shalawat dan salam untuk Nabi besar Muhammad Saw yang telah berjuang untuk menyampaikan ajaran Islam sehingga umat Islam mendapatkan petunjuk ke jalan yang lurus untuk kehidupan yang sejahterah baik di dunia maupun di akhirat.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E) program studi Ekonomi Syariah Jurusan Ekonomi Islam pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak. Dengan demikian penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Dr. H. Supardi, M.A, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Yenti Sumarni, M.M, ketua Jurusan Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Desi Isnaini, M.A, selaku pembimbing I dan Adi Setiawan, Lc., M.E.I, selaku pembimbing II yang telah

memberikan bimbingan, motivasi, semangat, dan arahan dengan penuh kesabaran.

5. Amimah Oktarina, M.E, selaku dosen pembimbing akademik (PA) yang telah memberikan bimbingan, dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
6. Kedua orang tuaku yang selalu mendoakan kesuksesan penulis.
7. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mengajar dan membimbing serta memberikan berbagai ilmunya dengan penuh keikhlasan.
8. Staf dan karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan pelayanan dengan baik dalam hal administrasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari akan banyak kelemahan dan kekurangan dari berbagai sisi. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Bengkulu, Februari 2022 M
Safar 1443 H

Rani Handani
NIM. 1811130033

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GRAFIK	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	12
D. Kegunaan Penelitian.....	13
E. Penelitian terdahulu	14
F. Sistematika Penulisan	23
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR	
A. Kajian Teori.....	26
1. <i>Maqashid Syariah</i>	26
2. Indikator <i>Maqashid Syariah</i>	34
a. Pemeliharaan Harta (<i>Hifdzu al-maal</i>).....	34

b. Pemeliharaan Agama (<i>Hifdzu ad-dien</i>)	39
c. Pemeliharaan Akal (<i>Hifdzu an-aql</i>)	40
d. Pemeliharaan Jiwa (<i>Hifdzu al-nafs</i>).....	42
e. Pemeliharaan Keturunan (<i>Hifdzu an-Nasl</i>).....	45
3. Indeks Pembangunan Manusia.....	48
B. Kerangka Berpikir Penelitian	51
C. Hipotesis Penelitian	52

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	55
1. Jenis Penelitian.....	55
2. Pendekatan Penelitian	55
B. Waktu dan Lokasi Penelitian.....	56
1. Waktu Penelitian	56
2. Lokasi Penelitian.....	56
C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel .	57
1. Populasi	57
2. Sampel.....	57
3. Teknik Pengumpulan Sampel.....	58
D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data	59
1. Sumber Data	59
2. Teknik Pengumpulan Data	60
E. Variabel dan Definisi Operasional.....	62
F. Instrumen Penelitian	63
G. Teknik Analisis Data	66
1. Uji Kualitas Data.....	68
a. Uji Multikolinearitas.....	68
b. Uji Heteroskedastisitas	68

c. Uji Autokorelasi.....	69
2. Uji Pemilihan Model Data Panel.....	69
a. Uji Chow.....	70
b. Uji Hausman.....	70
c. Uji Lagrange Multiplier	70
3. Metode Estemasi Regresi	70
a. Common Effect Model	71
b. Fixed Effect Model.....	72
c. Random Effect Model.....	72
4. Uji Hipotesis.....	73
a. Uji T	73
b. Uji F	73
c. Koefisien Determinasi (R^2).....	74

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian	75
1. Gambaran Umum Provinsi Bengkulu	75
2. Gambaran BPS	77
B. Hasil Analisis Data	79
1. Uji Kualitas Data	79
2. Uji Pemilihan Model Data Panel	85
3. Uji Hipotesis	90
C. Pembahasan Penelitian.....	94
1. Pengaruh Pengeluaran Per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.....	94
2. Pengaruh Indeks Kedalaman Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu	97

3. Pengaruh Indeks Gini terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu	99
4. Pengaruh Angka Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu	102
5. Pengaruh Angka Harapan Hidup terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.....	104
6. Pengaruh Proyeksi Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.....	105
7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Bengkulu dalam Tinjauan <i>Maqashid Syariah</i>	107

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	123
B. Saran	125

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	5
Tabel 3.1	64
Tabel 4.1	80
Tabel 4.2	81
Tabel 4.3	83
Tabel 4.4	85
Tabel 4.5	87
Tabel 4.6	89
Tabel 4.7	90

DAFTAR GRAFIK

Grafik 4.1	109
Grafik 4.2	114
Grafik 4.3	117
Grafik 4.4	121

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan manusia adalah indikator keberhasilan pertumbuhan ekonomi. Kualitas sumber daya manusia tergantung pada pertumbuhan ekonomi, hal ini karena sumber daya manusia merupakan salah satu faktor produksi yang memiliki aset yang paling berharga dalam kegiatan perekonomian suatu negara. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang tinggi akan tercapai ketika sumber daya suatu negara mampu berkompetisi dalam skala global.¹

Tujuan utama dari pembangunan adalah menciptakan kesempatan bagi masyarakat untuk memiliki umur panjang, sehat, mendapatkan pelayanan pendidikan hidup produktif. Jika ditambah dari sisi spiritual, tujuan yang paling utama adalah memiliki kesejahteraan yang hakiki baik dari aqli maupun jasadi. Hal ini menjadi penting karena pada dasarnya

¹ Muslikhati. “Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia”, *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2018, h.2

manusia adalah kekayaan negara yang sebenarnya, oleh karena itu, tujuan pembangunan harus bermanfaat bagi masyarakat.¹

Berdasarkan Direktorat Jenderal Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dukcapil) Kementerian Dalam Negeri pada tahun 2020 pemeluk agama Islam di Indonesia mencapai 236,53 juta jiwa atau 86,88% dari total penduduk Indonesia sebanyak 272,23 juta jiwa.²

Akan tetapi, sangat dirugikan apabila penduduk Indonesia tidak menjadi negara yang memiliki kesejahteraan dalam masyarakatnya. Karena mengingat Indonesia merupakan negara dengan penduduk Muslim terbesar di dunia. Untuk menciptakan keadilan di suatu Negara atau daerah, maka pemerintah seharusnya mencermati pembangunan perekonomian sesuai dengan prinsip syariah,

¹ R Ismanto, Purnomo Adi, and Irpan Helmi. " Pesantren dan Instrumen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia", *Al-Intifa : Jurnal Ilmiah Ilmu Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2021, h. 45-46 <http://jurnal.staisabili.net/index.php/Alintifa>.

² <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/> diakses pada hari Jumat, tanggal 08 Oktober 2021, Pukul 14:57 WIB

karena Islam mengatur bahwa sistem itu harus bersifat keadilan untuk segala rakyat.³

Konsep dalam pembangunan manusia harus mempertimbangkan berbagai sudut pandang yang dapat mengakomodasi perubahan struktur sosial. Pembangunan ekonomi di suatu Negara atau daerah yaitu dengan tujuan untuk mendapatkan kesejahteraan sosial. Kesejahteraan sosial tersebut tanpa harus mengabaikan keberagaman kebutuhan dasar dan keinginan individu ataupun kelompok.⁴

Hal ini, dikarenakan untuk mencapai pembangunan manusia yang lebih baik dengan pengembangan material dan spiritual. Maka, untuk mengukur pencapaian tersebut dengan menggunakan tingkat kesejahteraan manusia melalui pemenuhan kebutuhan dasar manusia untuk dapat hidup bahagia di dunia maupun di akhirat (mencapai falah).⁵

³ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah. "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam", *IZZl: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No.1, 2021,.h,2

⁴ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah. "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam",... h.3

⁵ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021), h. 185

Pada kenyataannya Indonesia memiliki kuantitas sumber daya manusia yang banyak. Akan tetapi kuantitas tersebut tidak disesuaikan dengan kualitas sumber daya manusia yang baik. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia tergolong masih rendah jika dibandingkan dengan Negara lainnya. Indonesia di sisi lain, memiliki populasi muslim terbesar di dunia. Tetapi, kelompok terbesar itu dikalahkan dengan negara yang bukan negara dengan penduduknya muslim.

Pada tahun 2018 Bank Dunia menyebutkan bahwa kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia berada di peringkat 87 dari 157 negara. Sementara itu, pada tahun yang sama, *Business Word* menjelaskan bahwa peringkat daya saing Sumber Daya Manusia (SDM) Indonesia berada pada rangking 45 dari 63 negara. Peringkat ini masih kalah saing dengan negara tetangga yaitu Singapura dan Malaysia yang masing-masing peringkat 13 dan 22. Hal ini, menunjukkan

bahwa masih rendahnya daya saing yang dimiliki oleh negara Indonesia.⁶

Provinsi Bengkulu memiliki 10/9 kabupaten/kota yang terdiri dari 9 kabupaten dan 1 kota, dengan luas wilayah sebesar 19,919,33 km².⁷ Dengan demografi yang cukup luas dan latar belakang masyarakat yang berbeda-beda. Provinsi Bengkulu memiliki pencapaian Indeks Pembangunan Manusia (IPM) pada tahun 2015-2019 yang dapat dilihat pada tabel 1.1.

Tabel 1.1
Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu (Persen)
tahun 2017-2020

Wilayah	Indeks Pembangunan Manusia			
	2017	2018	2019	2020
Provinsi Bengkulu	69.95	70.64	71.21	71.40
Bengkulu Selatan	69.04	69.85	70.27	70.63
Rejang Lebong	68.61	69.40	70.10	70.44
Bengkulu Utara	67.80	68.36	68.80	68.82
Kaur	65.28	66.20	66.78	66.99
Seluma	65.00	65.99	66.69	66.89
Mukomuko	67.07	67.47	68.12	68.45

⁶ <http://www.setneg.go.id>, diakses pada hari Senin, tanggal 11 Oktober 2021, pukul 23.24 WIB

⁷ <https://kompaspedia.kompas.id>, diakses pada hari Senin, tanggal 11 Oktober 2021, pukul 16:44 WIB

Lebong	65.87	66.28	66.84	67.01
Kepahiang	66.60	67.14	67.67	68.17
Bengkulu Tengah	65.80	66.65	67.30	67.61
Kota Bengkulu	78.82	79.67	80.35	80.36

Sumber: BPS Provinsi Bengkulu

Pada tabel 1.1 menunjukkan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu dalam kurun waktu 4 tahun terakhir dari tahun 2017-2020 mengalami peningkatan setiap tahunnya. Tetapi, jika dibandingkan dengan kabupaten/kota di Provinsi Bengkulu yang ternyata memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di atas Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu tahun 2020 yaitu Kota Bengkulu (80.36). Sedangkan Kabupaten/Kota yang memiliki Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di bawah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu yaitu Kabupaten Seluma (66.89).

Semakin besar Indeks Pembangunan Manusia (IPM) suatu daerah mendekati skala 100, maka dianggap kualitas manusia di daerah tersebut bagus, sehingga semakin mendukung pencapaian pembangunan ekonomi dan secara

otomatis akan meningkatkan hidup penduduknya. Namun, pengukuran ini hanya dapat diukur melalui kebutuhan material. Meskipun, pengukuran dari sisi spiritual belum diketahui. Oleh karena itu, penelitian ini dapat memberikan solusi yang tepat untuk mengukur kesejahteraan masyarakat provinsi Bengkulu dengan menggunakan pengukuran yang didasarkan pada segi material dan spiritual.

Untuk mengukur kesejahteraan manusia yaitu menggunakan pengukuran Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index* (HDI) yang dikenalkan pertama kali oleh UNDP pada tahun 1990.⁸ Konsep ini digunakan karena indeks seperti Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) belum memenuhi standar dalam pengukuran kesejahteraan. Indeks pembangunan manusia (IPM) adalah indeks gabungan dari tiga indikator yaitu umur panjang, pengetahuan/pendidikan dan kemiskinan/standar hidup layak. Tiga dimensi ini menggambarkan pilihan substansi agar

⁸ Ari Kristin Prasetyoningrum dan U. Sulia Sukmawati. "Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia", *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2018, h. 6

manusia dapat memperoleh umur yang panjang dengan menjaga kesehatannya, memperoleh pengetahuan dan dapat mengakses sumber daya alam yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhannya.⁹

Maqashid Syariah merupakan pilar hukum Islam yang membahas ekonomi Islam. *Maqashid Syariah* menjelaskan tentang tujuan akhir syariat Islam yang menginginkan keadilan dan kemaslahatan secara menyeluruh seperti dalam kehidupan manusia. Keadilan dan kemaslahatan yang komprehensif itu, secara praktis bisa diukur melalui satu teori yang disebut dengan Indeks Pembangunan Manusia atau *Human Development Index* (HDI). Sehingga ekonomi Pembangunan masih dalam prinsip-prinsip syariah dengan *Maqashid Syariah*.¹⁰

Pembangunan ekonomi dalam Islam merupakan menempatkan pemenuhan kebutuhan dasar sebagai prioritas

⁹ Riska Garnella , Nazaruddin A. Wahid, MA, Yulindawati. “Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh”, *Jimebis*, Vol. 1 No. 1, 2020, h. 3

¹⁰ Khasanah, K. “Hukum Ekonomi Syariah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kapitalisme Global”. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015, h.3

utama demi memelihara lima maslahat pokok/*maqashid syariah* yaitu pemeliharaan dimensi agama (*ad-dien*) indikator yang digunakan yaitu angka kriminalitas dan angka partisipasi siswa sekolah agama. Dimensi jiwa (*an-nafs*) indikator yang dipakai yaitu data angka harapan hidup. Semetara itu, untuk dimensi intelektual (*al'-aql*) digunakan indikator yaitu data angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Untuk dimensi keturunan (*an-nasl*) digunakan yaitu data angka kelahiran total dan angka kematian bayi. Untuk dimensi harta (*al-maal*) digunakan yaitu indikator kepemilikan harta oleh individu dan indikator distribusi pendapatan. Untuk indikator kepemilikan atas harta data yang dipakai yaitu pengeluaran perkapita disesuaikan, untuk indikator distribusi pendapatan digunakan data indeks gini dan indeks kedalaman kemiskinan.¹¹

Dimensi harta (*al-maal*) memiliki beberapa indikator kepemilikan suatu harta yaitu pengeluaran per kapita

¹¹ Maya Masita Septiarini dan Sri Herianingrum. “Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) di Jawa Timur”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 5, 2017, h. 2

disesuaikan. Indikator pertumbuhan pendapatan yaitu pertumbuhan ekonomi dan PDB/pertumbuhan penduduk. Indikator distribusi pendapatan yaitu indeks gini, garis kemiskinan, indeks kemiskinan manusia, persentase penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks keparahan kemiskinan.

Menurut data Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu pengeluaran perkapita disesuaikan menunjukkan adanya peningkatan tiap tahunnya. Hanya saja di tahun 2020 ada penurunan dari tahun 2019 yaitu jumlah di tahun 2019 sebesar 10.409 Rupiah dan tahun 2020 sebesar 10.380 Rupiah. Sedangkan untuk indikator gini ratio/indeks gini di provinsi Bengkulu mengalami kondisi fluktuatif pada tahun 2020 sebesar 0,31. Kemudian untuk indikator indeks kedalaman kemiskinan dan keparahan kemiskinan provinsi Bengkulu mengalami penurunan dengan masing-masing angka di tahun 2020 sebesar 2,40 dan 0,56.¹²

¹² Web Resmi, *Badan Pusat Statistik (BPS)*, dikutip dari <http://bengkulu.bps.go.id> diakses hari Kamis, tanggal 25 November 2021, Pukul 07.13 WIB

Dari sini, dapat dilihat bahwa penting untuk menerapkan pembangunan ekonomi yang berlandaskan syariah dalam kehidupan sehari-hari. Karena pembangunan manusia tidak hanya diukur dari angka pertumbuhan ekonomi dan penurunan indeks kemiskinan yang bersifat duniawi melainkan juga menuju akhirat. Dengan adanya permasalahan di atas, sehingga dalam hal ini penting untuk diteliti oleh penulis dengan judul penelitian ***“Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020 dalam Tinjauan Maqashid Syariah”***.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Apakah Pengeluaran Per Kapita berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu?
2. Apakah Indeks Kedalaman Kemiskinan berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu?

3. Apakah Indeks Gini berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu?
4. Apakah Angka Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu?
5. Apakah Angka Harapan hidup berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu?
6. Apakah Proyeksi Penduduk berpengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh Pengeluaran Per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Kedalaman Kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.

3. Untuk mengetahui pengaruh Indeks Gini terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu.
4. Untuk mengetahui pengaruh Angka Rata-Rata Lama Sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu.
5. Untuk mengetahui pengaruh Angka Harapan hidup terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu.
6. Untuk mengetahui pengaruh Proyeksi Penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu.

7. Kegunaan Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara umum, hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna untuk menambah khazanah keilmuan ekonomi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dan

selingkup akademika IAIN Bengkulu khususnya ekonomi pembangunan manusia dalam tinjauan *maqashid syariah*.

2. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi pemangku kebijakan dalam bidang ekonomi dan kependudukan guna meningkatkan Indeks Pembangunan Manusia dalam tinjauan *maqashid syariah*. Sehingga dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pilihan strategi pengambilan kebijakan dalam perencanaan pembangunan.

8. Penelitian terdahulu

Untuk mendukung penelitian di atas, maka penulis melakukan kajian pustaka ataupun karya-karya yang mempunyai hubungan yang relevan dengan permasalahan yang akan diteliti. Adapun penelitian yang relevan sebagai berikut:

1. *Journal Islamic Economics and Finance* yang dilakukan oleh Iim Koyimah, A. Jajang W. Mahri dan Aas Nurasyiah (2020) yang berjudul *Analysis Of Human*

Development With The Islamic Human Development Index (IHDI) In West Java Province In 2014-2018.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dengan populasi seluruh Kota/Kabupaten di Jawa Barat. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 21 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembangunan manusia di Provinsi Jawa Barat berbasis IHDI belum optimal. Karena nilai indeks agama (*ad-dien*), nilai indeks jiwa (*an-nasf*) dan nilai indeks harta (*al-maal*) rendah. Nilai IHDI Kota/Kabupaten yang diperoleh rata-rata tergolong rendah. Sedangkan IHDI Cimahi, Bogor dan Bandung memperoleh nilai IHDI dalam kategori sedang. Diantara ketiga Kota/Kabupaten Bandung didapatkan nilai IHDI tertinggi dengan nilai indeks agama (*ad-dien*), indeks jiwa (*an-nafs*), indeks

pengetahuan (*al-aql*), indeks harta (*al-maal*) dan menjadi penyumbang tertinggi.¹³

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah objek penelitian. Objek penelitian ini adalah seluruh Kota/Kabupaten di Jawa Barat sedangkan objek penelitian penulis adalah Kota/Kabupaten di Provinsi Bengkulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh dengan jumlah sampel sebanyak 21 sampel sedangkan dalam penelitian penulis menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik dan Metode Analisis *Fixed Effect (FE)*, *Random Effect (RE)* dan *Common Effect (CE)*.

2. Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan karya Siti Rochmah dan Raditya Sukmana (2019) yang berjudul

¹³ Iim Koyimah, A. Jajang W. Mahri, and Aas Nurasyiah. "Analysis Of Human Development With The Islamic Human Development Index (IHDI) In West Java Province In 2014-2018", *Review of Islamic Economics and Finance*, Vol. 3, No. 2, 2020: 91–108, EL.

Pengaruh Faktor-Faktor Makro ekonomi Terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia Tahun 2013-2017. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan model panel. Analisis data penelitian ini yaitu menggunakan STATA 14. Data yang disajikan dalam bentuk tahunan dari periode 2013-2017 dan penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis uji t-statistik variabel PDRB secara parsial berpengaruh positif tidak signifikan, sedangkan variabel pengangguran dan variabel tingkat kemiskinan secara parsial berpengaruh negatif signifikan terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia tahun 2013- 2017. Berdasarkan analisis uji F variabel PDRB, Pengangguran, dan Tingkat Kemiskinan memiliki pengaruh yang positif signifikan secara simultan (bersama-sama) terhadap *Islamic Human Development Index* (IHDI) di Indonesia tahun 2013-2017.¹⁴

¹⁴ Siti Rochmah dan Raditya Sukmana. "Pengaruh Faktor-Faktor Makro

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan model panel dan kurun waktu lima tahun terakhir. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah Analisis data penelitian ini yaitu menggunakan STATA 14 sedangkan penelitian penulis menggunakan Eviews 8. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis Regresi Linier Berganda sedangkan penelitian penulis menggunakan teknik analisis data uji asumsi klasik dan Metode Analisis *Fixed Effect (FE)* *Random Effect (RE)* dan *Common Effect (CE)*.

3. Jurnal UNPjoMath karya Silvia Fransiska dan Yusmet Rizal (2020) yang berjudul Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel. Penelitian ini adalah penelitian

terapan dengan menggunakan data sekunder, yang mana data diperoleh dari situs resmi Badan Pusat Statistik Sumatera Barat. Dengan menggunakan data tahun 2012-2018 dan data 19 Kabupaten/ Kota. Variabel terikat (Y) yaitu Indeks Pembangunan Manusia dan variabel bebas (X) yang terdiri dari Kemiskinan (X1), angka harapan hidup (X2), rata-rata lama sekolah (X3), harapan lama sekolah (X4), pengeluaran per kapita (X5). Hasil penelitian menunjukkan bahwa angka harapan hidup (AHH), rata-rata lama sekolah (RLS), harapan lama sekolah (HLS) dan pengeluaran perkapita menjadi faktor yang mempengaruhi IPM untuk daerah kelompok I. Faktor-faktor yang mempengaruhi IPM untuk daerah kelompok II dipengaruhi oleh kemiskinan dan harapan lama sekolah (HLS).¹⁵

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan

¹⁵ Silvia Fransiska dan Yusmet Rizal. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel", *UNPjoMath*, Vol. 3, No. 3, 2020, h. 134–138

analisis regresi data panel dan menggunakan data sekunder. Penelitian ini juga membahas terkait indeks pembangunan manusia. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah objek penelitian. Objek penelitian ini adalah provinsi Sumatera Barat data tahun 2012-2018. Sedangkan objek penelitian penulis adalah di Kabupaten/Kota Provinsi Bengkulu tahun 2017-2020.

4. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh wulanda Febrizal (2020) dengan judul penelitian pengaruh *Islamic human development Index* dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Tanjung Jabung Timur. Variabel yang digunakan yaitu *Islamic human development Index* dan pengangguran sebagai variabel independen dan kemiskinan sebagai variabel dependen. Metode penelitian ini adalah kuantitatif. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik Daerah Provinsi Jambi. Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data time series 5

tahun dari tahun 2015-2019. Data tersebut diolah menggunakan metode regresi linier berganda, uji asumsi klasik dan uji statistik dengan bantuan program Eviews. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Islamic Human Development Index* berpengaruh negatif signifikan terhadap Kemiskinan dan pengangguran berpengaruh positif signifikan terhadap Kemiskinan. Kemudian adanya hubungan antara *Islamic Human Development Index* dan Pengangguran terhadap Kemiskinan.¹⁶

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama menggunakan metode kuantitatif dan menggunakan data sekunder dalam lima tahun terakhir (2017-2020) dan data diolah menggunakan aplikasi Eviews. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah analisis data. Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan data time series sedangkan penelitian penulis menggunakan data panel. Variabel yang digunakan dalam

¹⁶ Wulanda Febrizal. “Pengaruh Islamic human development Index dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Tanjung Jabung Timur” Jambi: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020.

penelitian ini yaitu *Islamic human development Index* dan pengangguran sedangkan variabel penulis yaitu indeks agama, indeks jiwa, indeks akal, indeks keturunan dan indeks harta.

5. Skripsi penelitian yang dilakukan oleh Rizky Rahmatullah (2018) yang Berjudul *Islamic Human Development Index* di Kawasan Eksplorasi Tambang Batu Bara Di Batu Kajang Kalimantan Timur. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Batu Sopang yang dijadikan kawasan eksplorasi tambang batu bara oleh setidaknya 129 perusahaan yang telah berlangsung kurang lebih 35 tahun. Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama tahun 2016 nilai I-HDI Kecamatan Batu Sopang masuk dalam kategori pencapaian pembangunan tinggi (jika diukur dengan menggunakan skala internasional). Berdasarkan pada hasil perhitungan I-HDI yang digunakan untuk mengukur pembangunan manusia Kecamatan Batu Sopang, maka didapatkan temuan-temuan diantaranya

Index al-Maal secara signifikan mempengaruhi tingginya nilai I-HDI. Hasil perhitungan I-HDI menunjukkan bahwa Kecamatan Batu Sopang masuk dalam kategori status pembangunan tinggi, jika diukur menurut skala internasional. Jika diukur berdasarkan kesejahteraan materi dan non-materi, maka kesejahteraan materi mempunyai nilai yang lebih tinggi dari pada kesejahteraan non-materi. Pencapaian I-HDI yang tinggi tidak dapat memastikan tidak adanya dampak negatif dari kegiatan eksplorasi tambang batu bara, dampak negatif juga ditimbulkan dari adanya pencemaran terhadap lingkungan masyarakat sekitar.¹⁷

Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas mengenai *Islamic Human Development Index*. Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian penulis adalah metode penelitian. Metode penelitian dalam penelitian ini adalah metode kualitatif sedangkan

¹⁷ Rizky Rahmatullah. "Islamic Human Development Index di Kawasan Eksplorasi Tambang Batu Bara Di Batu Kajang Kalimantan Timur". Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam. 2018.

penelitian penulis menggunakan metode kuantitatif. Objek penelitian ini adalah Kawasan Eksplorasi Tambang Batu Bara di Batu Kajang Kalimantan Timur sedangkan objek penelitian penulis adalah di Kota/Kabupaten Provinsi Bengkulu.

9. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan dan memahami isi dari skripsi ini secara keseluruhan, maka penulis membuat sistematika penulisan atau garis besar dari penulisan skripsi ini yang terbagi atas lima bab dengan masing-masing uraian sebagai berikut:

BAB I Merupakan bagian pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika penulisan.

BAB II Merupakan bagian kajian teori, dalam bab ini kajian teori dijelaskan mengenai landasan teori yang dijadikan sebagai acuan penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini, yang meliputi definisi *maqashid syariah*,

indikator dalam *maqashid syariah* yaitu pengeluaran perkapita, indeks kedalaman kemiskinan, indeks gini, angka rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan proyeksi penduduk dan Indeks Pembangunan Manusia.

BAB III Merupakan bagian metode penelitian, dalam bab ini menguraikan tentang jenis penelitian, pendekatan penelitian, waktu penelitian, lokasi penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, sumber data, teknik pengumpulan data, variabel, definisi operasional, instrumen penelitian, teknik analisis data.

BAB IV Merupakan bagian analisis dan pembahasan, bab ini berisikan tentang deskripsi obyek penelitian, hasil analisis data dan pembahasan mengenai apakah ada hubungan atau pengaruh indikator dalam *maqashid syariah* terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Bengkulu.

BAB V Merupakan bagian penutup yaitu akhir dalam penelitian skripsi, bagian ini memuat kesimpulan dan saran yang dapat diberikan dalam penelitian ini.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR

A. Kajian Teori

1. *Maqashid Syariah*

Dalam kamus bahasa Arab, *maqshad* dan *maqashid* berasal dari kata *qashd*. *Maqashid* merupakan kata yang menunjukkan banyak (*jama'*), kata tunggalnya (*mufrad*) merupakan *maqshad* yang berarti maksud atau tujuan.¹ *maqshad* dan *maqashid* memiliki beberapa arti yang ditentukan oleh *siyaq al-kalam*.²

Secara etimologi, *maqashid syariah* adalah gabungan dari dua kata *almaqadhid* dan *al-syariah*. *Maqashid* adalah bentuk plural dari *maqshud*, *qashd*, *maqshd* atau *qushûd* yang merupakan derivasi dari kata kerja *qashada yaqshudu*, dengan beragam makna seperti menuju suatu arah, tujuan, tengah-tengah, adil dan tidak

¹ Oni Sahroni dan Adiwarmarman A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016), h. 1

² Oni Sahroni dan Adiwarmarman A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam*,... h. 1

melampaui batas, jalan lurus, tengah-tengah antara berlebih-lebihan dan kekurangan.³

Secara etimologi bermakna jalan menuju mata air, jalan menuju mata air ini dapat pula dikatakan sebagai jalan kearah sumber pokok kehidupan. *Syariah* secara terminologi adalah *al-nushush al- muqaddasah* (teks-teks suci) dari al-Quran dan al-Sunnah yang *mutawâtir* yang sama sekali belum dicampuri oleh pemikiran manusia. Muatan *syariah* dalam arti ini mencakup aqidah, *amaliyyah*, dan *khuluqiyyah*.

Menurut Yusuf Al- Qordowi, *Maqosid Asy-Syariah* merupakan tujuan yang menjadi sasaran bacaan serta hukum-hukum khusus untuk direalisasikan dalam kehidupan manusia, baik berbentuk perintah, larangan serta mubah, untuk individu, keluarga, jamaah serta umat, ataupun juga disebut sebagai hikmah- hikmah yang menjadi tujuan ditetapkannya hukum, baik yang diwajibkan maupun tidak. Sebab dalam setiap hukum

³ Oni Sahroni dan Adiwarmen A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam*,... h. 2

yang disyariatkan Allah kepada hambanya tentu ada hikmah yaitu tujuan utama yang terdapat dibalik hukum.⁴

Konsep pembangunan dengan perspektif ekonomi Islam berbeda dengan konvensional. Tujuan pembangunan di dalam Islam yaitu akhirat disebut dengan *falah* yang melindungi agama, kehidupan, pikiran, kekayaan serta keturunan manusia. Oleh sebab itu, pembangunan manusia dalam perspektif Islam wajib mengikuti maqashid syariah tersebut.

Pembangunan ekonomi dalam Islam yaitu sebagai suatu penyeimbang dan kemajuan yang berkepanjangan dalam mencapai kesejahteraan manusia dari sisi materi dan non-materi. Hal tersebut merupakan gambaran proses pembangunan yang multidimensi yang terdapat di dalamnya peningkatan kesejahteraan, reorganisasi dan

⁴ Ibdalsyah Irwan Habibi Hasibuan dan Hendri Tanjung. "Analisis Maqashid Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia", *KASABA: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMY*, Vol. 11, No. 1, 2018, h. 91

reorientasi keseluruhan sistem sosial dan ekonomi, serta peningkatan spritualitas bagi ajaran Islam.⁵

Konsep Islam berdasarkan *maqashid syariah* dalam pembangunan manusia berpusat pada dua aspek, yaitu material dan moral. Islam mengenal dua kebutuhan manusia, yaitu keduniaan dan spiritual. Keduniaan yaitu sebagai konsumsi yang sifatnya materi dan fasilitas untuk memproduksi sebanyak-banyaknya. Sedangkan, spiritual merupakan moral, etika, dan aspek sosial dalam kehidupan.

Hal tersebut dalam Islam diperbolehkan dengan diizinkan dan diekspresikan sepenuhnya untuk memenuhi desakan kemanusiaan dengan pilihan secara moral dan ideal, etika dan sosial, serta cara untuk meraihnya. Untuk mewujudkannya diperlukan pengorbanan yang tinggi. Kedua jenis kebutuhan tersebut bisa menjadi sesuatu konflik, pada dasarnya

⁵ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.306

saling berhubungan untuk mempertahankan keberadaan manusia.⁶

Konsep *maqashid* yang digunakan untuk pengukuran *Islamic Human Development Index* (I-HDI) berbeda dengan konsep Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Komponen pengukuran IPM, yaitu tingkat pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kapita, masih bersifat *dharuriyat* atau primer. Indeks Pembangunan Manusia Islami (I-HDI) ditambah dengan indeks religiositas, yaitu *hifz al-din*. Indikator dari indeks religiositas terbagi dua, yaitu positif dan negatif.⁷

Maqashid syariah mempunyai kepentingan yang tersendiri dalam mengukur dan mempertimbangkan sesuatu perkara demi menjamin kemaslahatan dan tertolaknya keburukan. Pertimbangan yang menjadi pengukur ini, semestinya berlandaskan nilai-nilai al-

⁶ . Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.305

⁷ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.307

Quran dan al-Sunnah yang menjadi asas sebelum pendekatan teori *maslahah* digunakan.⁸

Adapun tingkatan kemaslahatan yaitu terbagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut:

a. *Dharuriyat* (Primer)

Dharuriyat (Primer) merupakan kebutuhan yang paling utama dan penting. Kebutuhan ini harus terpenuhi supaya manusia dapat hidup layak. Jika kebutuhan ini tidak terpenuhi hidup manusia akan terancam di dunia maupun di akhirat. Kebutuhan ini meliputi, *khifdu din* (menjaga agama), *khifdu nafs* (menjaga kehidupan), *khifdu aql* (menjaga akal), *khifdu nasl* (menjaga keturunan) dan *khifdu maal* (menjaga harta).⁹

Untuk menjaga kelima unsur tersebut maka syariat Islam diturunkan. Sesuai dengan firman Allah SWT, dalam QS. Al-Baqarah: 179 dan 193.

⁸ Dr Fakhri Bin Sungit Zamri Bin Zainal Abidin, Rosli Bin Mokhtar, *Maqasid As-Syariah Dalam Indeks Syariah Malaysia*, in Muzakarah Fiqh & International Fiqh Conference, 2016, h. 223.

⁹ A. Jajang W. Mahri, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.209

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : “Dan dalam qisas itu ada (jaminan) kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal, agar kamu bertakwa”. (QS. Al-Baqarah: 179)

وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّى لَا تَكُونَ فِتْنَةٌ وَيَكُونَ الدِّينُ لِلَّهِ فَإِنْ انْتَهَوْا فَلَا عُدْوَانَ إِلَّا عَلَى الظَّالِمِينَ

Artinya : “Dan perangilah mereka itu sampai tidak ada lagi fitnah, dan agama hanya bagi Allah semata. Jika mereka berhenti, maka tidak ada (lagi) permusuhan, kecuali terhadap orang-orang zalim”. (QS. Al-Baqarah: 193)

b. *Hajiyat* (Sekunder)

Kebutuhan *hajiyat* merupakan kebutuhan sekunder atau kebutuhan setelah kebutuhan *dharuriyat*. Apabila kebutuhan *hajiyat* tidak terpenuhi tidak akan mengancam keselamatan kehidupan umat manusia. Tetapi, manusia akan mengalami kesulitan dalam melakukan suatu kegiatan. Kebutuhan ini adalah penguat dari kebutuhan *dharuriyat*. Artinya untuk memudahkan kehidupan, menghilangkan kesulitan atau menjadikan pemeliharaan yang lebih baik terhadap lima unsur pokok kehidupan manusia.

Pada dasarnya *hajiyat* merupakan pelengkap yang mengokohkan, menguatkan, dan melindungi *dharuriyat* atau bertujuan untuk memudahkan atau menghilangkan kesulitan manusia di dunia.¹⁰

c. *Tahsiniyat* (Tersier)

Kebutuhan *tahsiniyah* merupakan kebutuhan yang tidak mengancam kelima hal pokok yaitu *khifdu din* (menjaga agama), *khifdu nafs* (menjaga kehidupan), *khifdu aql* (menjaga akal), *khifdu nasl* (menjaga keturunan), dan *khifdu maal* (menjaga harta) serta tidak menimbulkan kesulitan umat manusia. Kebutuhan ini muncul setelah kebutuhan *dharuriyah* dan kebutuhan *hajiyat* terpenuhi. Kebutuhan ini adalah kebutuhan pelengkap.¹¹

2. Indikator *Maqashid Syariah*

a. Pemeliharaan Harta (*Hifdzu ad-Maal*)

¹⁰ A. Jajang W. Mahri, dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.209

¹¹ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah. “*Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam*, *IZZ: Jurnal Ekonomi Islam*”, Vol. 1, No. 1, 2021, h.60

Pada hakikatnya harta benda semuanya adalah milik Allah Swt namun, Islam mengakui hak pribadi seseorang. Islam mensyariatkan peraturan-peraturan mengenai muamalat seperti jual beli, gadai, pinjam meminjam, sewa menyewa dan sebagainya serta melarang melakukan praktek riba dan penipuan. Pemeliharaan harta juga dipahami dengan mengatur sistem muamalat atas dasar keadilan dan kerelaan, berusaha mengembangkan harta kekayaan dan menyerahkan ke tangan orang yang mampu menjaga dengan baik. Sebab, harta yang berada di tangan perorangan menjadi kekuatan bagi umat secara keseluruhan asalkan disalurkan dengan baik.¹²

Harta material (*maal*) sangat dibutuhkan dalam kehidupan dunia maupun ibadah. Manusia membutuhkan harta untuk pemenuhan kebutuhan makanan, pakaian, rumah, kendaraan dan lain-lainnya untuk menjaga kelangsungan hidupnya. Selain itu,

¹² Inayah Swasti Ratih dan Tamimah, *Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam*,... h.61

hampir semua ibadah memerlukan harta, misalnya zakat, infak, sedekah, haji, menuntut ilmu. Tanpa harta yang memadai kehidupan akan menjadi susah, termasuk menjalankan ibadah. Beberapa ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *hifdzu al-maal* antara lain sebagai berikut:

QS. Hud (11): 61. Perintah untuk Memakmurkan Bumi.

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَاقَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُم مِّنْ إِلَهِ غَيْرُهُ هُوَ أَنشَأَكُم مِّنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوهُ ثُمَّ تُوبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُّجِيبٌ

Artinya: “Dan kepada Tsamud (Kami utus) saudara mereka shaleh. Shaleh berkata: Hai kaumku, sembahlah Allah, sekali-kali tidak ada bagimu Tuhan selain Dia. Dia telah menciptakan kamu dari bumi (tanah) dan menjadikan kamu pemakmurnya, karena itu mohonlah ampunan-Nya, kemudian bertobatlah kepada-Nya, sesungguhnya Tuhanku amat dekat (rahmat-Nya) lagi memperkenankan (doa hamba-Nya)”

QS. al-Ma'arij (70): 24-25. Hak Orang Miskin terhadap Harta Orang Kaya

لِّلسَّائِلِ وَالْمَحْرُومِ وَالَّذِينَ فِي أَمْوَالِهِمْ حَقٌّ مَّعْلُومٌ

Artinya: “(24) *Dan orang-orang yang dalam hartanya tersedia bagian tertentu. (25) Bagi orang (miskin) yang meminta dan orang yang tidak mempunyai apa-apa (yang tidak mau meminta)”*.”

Berdasarkan pada ayat-ayat di atas, dapat diketahui bahwa terdapat beberapa indikator yang dapat digunakan untuk membentuk *indeks al-maal*. *Indeks al-maal* merupakan indeks yang digunakan untuk mengukur dimensi hidup layak. Secara umum, indikator-indikator tersebut dapat dikategorikan menjadi tiga, yaitu indikator yang mewakili kepemilikan atas harta, pertumbuhan pendapatan, dan distribusi pendapatan.

Beberapa indikator yang mewakili kepemilikan atas harta yaitu pendapatan per kapita dan rata-rata pengeluaran per kapita. Indikator yang mewakili pertumbuhan pendapatan yaitu pertumbuhan ekonomi dan GDP/pertumbuhan penduduk. Indikator yang mewakili distribusi pendapatan yaitu rasio gini, garis kemiskinan, indeks kemiskinan manusia, persentase

penduduk miskin, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks keparahan kemiskinan.¹³

1.) Pengeluaran Per Kapita

Menurut Badan Pusat Statistik pengeluaran per kapita merupakan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi anggota rumah tangga pada periode tertentu.¹⁴ Sehingga, Pengeluaran konsumsi rumah tangga yakni pengeluaran yang dilakukan oleh rumah tangga untuk membeli barang-barang dan jasa-jasa kebutuhan hidup sehari-hari bagi anggota rumah tangga dalam suatu periode tertentu.

2.) Indeks kedalaman kemiskinan

Indeks Kedalaman Kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan.

¹³ Maya Masita Septiarini dan Sri Herianingrum. “Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) di Jawa Timur”,... h. 2

¹⁴ Web Resmi, *Badan Pusat Statistik (BPS)*, diikuti dari <http://bengkulu.bps.go.id> diakses pada hari Kamis, tanggal 25 November 2021, Pukul 07.20 WIB

Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.

3.) Indeks Gini

Indeks gini merupakan alat untuk mengukur derajat ketidakmerataan distribusi penduduk atau ukuran pemerataan pendapatan yang dihitung berdasarkan kelas pendapatan. Koefisien gini terletak antara nol yang mencerminkan pemerataan sempurna dan satu yang menggambarkan ketidakmerataan sempurna.¹⁵

b. Pemeliharaan Agama (*Hifdzu al-Dien*)

Manusia membutuhkan agama secara mutlak. Tanpa adanya agama tidak ada guna dalam kehidupan dan agama merupakan kebutuhan paling utama dari semua kebutuhan pokok. Untuk melindungi kehormatan agama, syariat menetapkan hukuman yang berat bagi kejahatan agama. Urutan pertama yaitu agama, karena keseluruhan ajaran syariat

¹⁵ Web Resmi, *Badan Pusat Statistik (BPS)*, <http://bengkulu.bps.go.id> diakses pada hari Kamis, tanggal 25 November 2021, Pukul 07.32 WIB

mengarahkan manusia untuk berbuat sesuai dengan kehendaknya dan keridhaan Tuhan. Karena itu di dalam Al Quran & Hadits manusia didorong untuk beriman kepada Allah dan inilah yang menjadi fondasi khususnya ekonomi Islam. Adapun hubungan ekonomi dengan aspek aqidah ini memungkinkan aktivitas ekonomi dalam Islam menjadi sebuah ibadah.¹⁶

Dalam Islam, agama dibahas dalam ajaran tauhid yang mengajarkan kepercayaan pada eksistensi Allah dan percaya bahwa Allah menurunkan aturan-aturan melalui para Rasul-Nya serta melalui kitab-kitab suci-Nya.¹⁷

c. Pemeliharaan Akal (*Hifdzu al-aql*)

Hifdzu al-aql atau Intelektual merupakan karakteristik yang membedakan manusia dari makhluk yang lainnya dan perlu diperkaya secara

¹⁶ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah, *Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam*,... h.59

¹⁷ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.125

terus-menerus agar dapat meningkatkan pengetahuan dan ilmu teknologi yang bertujuan untuk mendorong pembangunan dan kesejahteraan manusia. Meningkatkan pengetahuan sains dan teknologi adalah hal yang mendasar bagi pengembangan pembangunan dan kesejahteraan manusia yang memainkan peran penting dalam perwujudan *maqashid syariah*.¹⁸

Perlindungan terhadap akal menjadi alat pengganda kualitas hidup manusia. Dengan akal manusia akan dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk. Dengan adanya akal manusia diperintahkan untuk beribadah kepada Allah. Maka syariat mengharamkan khamar dan seluruh yang dapat membunuh kreatifitas akal dan gairah kerja manusia. Sehingga dalam ekonomi Islam, khamar dan sejenisnya dipandang tidak mempunyai nilai, mulai

¹⁸ Siti Rochmah dan Raditya Sukmana. "Pengaruh Faktor-Faktor Makro ekonomi Terhadap islamic Human Development Index (IHDI) di Indonesia Tahun 2013-2017",... h.4

dari memproduksi, mendistribusi sampai dengan mengkonsumsi. Hal ini menjadi alasan mengapa syariah harus menjaga akal karena untuk mengembangkan akal dan salah satu caranya adalah melalui pendidikan yang baik.¹⁹

Berikut ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *hifdzu al-aql* antara lain sebagai berikut:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمُوتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ
وَالْفُلْكِ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ
اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا
وَبَثَّ فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ ۚ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ
الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

Artinya : “Sesungguhnya pada penciptaan langit dan bumi, pergantian malam dan siang, kapal yang berlayar di laut dengan (muatan) yang bermanfaat bagi manusia, apa yang diturunkan Allah dari langit berupa air, lalu dengan itu dihidupkan-Nya bumi setelah mati (kering), dan Dia tebarkan di dalamnya bermacam-macam binatang, dan perkisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi, (semua itu) sungguh, merupakan tanda-tanda (kebesaran Allah) bagi orang-orang yang mengerti”. (QS. Al-Baqarah: 164)

¹⁹ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah. “Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam”, *IZZI: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No. 1, 2021, .h.59

d. Pemeliharaan Jiwa (*Hifdu an-Nafs*)

Hifdu an-Nafs merupakan aspek yang sangat dijunjung tinggi oleh ajaran Islam, karena merupakan anugerah yang diberikan Allah kepada hambanya untuk dapat digunakan sebaik baiknya. Segala sesuatu yang dapat membantu kelangsungan hidup otomatis adalah kebutuhan manusia dan sebaiknya segala sesuatu yang mengancam kehidupan (menimbulkan kematian) pada dasarnya harus dihindari. Perlindungan jiwa yang terpenuhi akan berdampak pada ketenangan jiwa seseorang sehingga manusia akan semakin khusyuk beribadah, selain itu pemenuhan kebutuhan jiwa manusia berkaitan dalam hal kemampuan menjaga jiwa.²⁰

Manusia diciptakan Allah Swt di muka bumi tidak lain adalah untuk menjadi khalifah. Tugas utama khalifah adalah untuk memakmurkan bumi.

²⁰ Siti Rochmah dan Raditya Sukmana. "Pengaruh Faktor-Faktor Makro ekonomi Terhadap islamic Human Development Index (IHDI) di Indonesia Tahun 2013-2017",... h.5

Memakmurkan sama halnya dengan pembangunan. Sementara itu, pembangunan sangat bergantung pada kualitas manusia itu sendiri atau menurut Ibnu Khaldun “bangkit dan runtuhnya suatu peradaban tergantung kualitas manusia”. Sehingga pembangunan yang berlandaskan prinsip *maqashid syariah* seharusnya mengutamakan keselamatan hidup manusia. Pembangunan harus mengutamakan ketersediaan kebutuhan hidup. Karena esensi *maqashid syariah* bukan hanya pembangunan fisik yang dihitung dengan tingkat PDB maupun angka pendapatan per kapita, tetapi lebih mengutamakan kualitas hidup manusia.²¹

Berikut ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *hifdzu an-nafs* antara lain sebagai berikut:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الْقِصَاصُ فِي الْقَتْلِ ۚ الْحُرُّ
بِالْحُرِّ وَالْعَبْدُ بِالْعَبْدِ ۚ وَالْأَنْثَىٰ بِالْأُنْثَىٰ ۚ فَمَنْ عَفِيَ لَهُ مِنْ
أَخِيهِ شَيْءٌ فَاتَّبِعْهُ بِالْمَعْرُوفِ ۚ وَأَدَاءٌ إِلَيْهِ بِإِحْسَانٍ ۚ

²¹ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,... h.126

ذَٰلِكَ تَخْفِيفٌ مِّن رَّبِّكُمْ وَرَحْمَةٌ لِّمَنِ اعْتَدَىٰ بَعْدَ ذَٰلِكَ
فَلَهُ عَذَابٌ أَلِيمٌ

Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman! Diwajibkan atas kamu (melaksanakan) qisas berkenaan dengan orang yang dibunuh. Orang merdeka dengan orang merdeka, hamba sahaya dengan hamba sahaya, perempuan dengan perempuan. Tetapi barangsiapa memperoleh maaf dari saudaranya, hendaklah dia mengikutinya dengan baik, dan membayar diat (tebusan) kepadanya dengan baik (pula). Yang demikian itu adalah keringanan dan rahmat dari Tuhanmu. Barangsiapa melampaui batas setelah itu, maka ia akan mendapat azab yang sangat pedih”. (al-Baqarah: 178)

وَلَكُمْ فِي الْقِصَاصِ حَيَوةٌ يَا أُولِيَ الْأَلْبَابِ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : “Dan dalam qisas itu ada (jaminan) kehidupan bagimu, wahai orang-orang yang berakal, agar kamu bertakwa”. (al-Baqarah: 179)

e. Pemeliharaan Keturunan (*Hifdzu an-Nasl*)

Hifdzu an-Nasl merupakan perlindungan untuk menjaga keturunan dan mendorong individu untuk memiliki keturunan. Manusia harus memelihara keturunan dan keluarganya (*nasl*) demi menjaga

keberlangsungan kehidupan di dunia. Keberlangsungan keturunan dan keberlanjutan dari generasi ke generasi harus selalu diperhatikan. Hal ini merupakan suatu kebutuhan yang sangat penting bagi eksistensi manusia.²²

Untuk mempertahankan kelangsungan pada generasinya, makhluk hidup secara kodrati melakukan proses reproduksi untuk melahirkan generasi baru menggantikan generasi lama atau menambah jumlah populasi dalam masyarakat. Syariat yang terlaksana pada satu generasi saja tidak bermakna akibat punahnya generasi manusia. Untuk itu Islam mengatur pernikahan dan mengharamkan perzinahan, menetapkan siapa-siapa yang boleh dikawini, bagaimana tata cara perkawinan, syarat dan rukun yang harus dipenuhi. Semua ini, adalah wujud melestarikan keturunan yang sehat dan bersih dalam

²² Siti Rochmah dan Raditya Sukmana. "Pengaruh Faktor-Faktor Makro ekonomi Terhadap islamic Human Development Index (IHDI) di Indonesia Tahun 2013-2017",... h.6

suasana yang damai dan tentram. Sehingga semakin banyak dan kuat serta terciptanya persatuan dan kesatuan di tengah masyarakat. Dalam hal ini, sanksi dera dan rajam bagi pezina serta hukuman *ta'zir* lainnya adalah untuk menjaga keturunan tersebut.²³ Berikut ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan *hifdzu an-nasl* antara lain sebagai berikut:

وَأِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تُقْسِطُوا فِي الْيَتَامَىٰ فَانكِحُوا مَا طَابَ لَكُمْ مِنَ
النِّسَاءِ مِّنْهُنَّ وَثَلَاثَ وَرُبْعَ ۚ فَإِنْ خِفْتُمْ أَلَّا تَعْدِلُوا فَوَاجِدَةً أَوْ
مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُكُمْ ۚ ذَٰلِكَ أَذْنَىٰ أَلَّا تَعُولُوا ۚ

Artinya : “Dan jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil terhadap (hak-hak) perempuan yatim (bilamana kamu menikahinya), maka nikahilah perempuan (lain) yang kamu senang: dua, tiga atau empat. Tetapi jika kamu khawatir tidak akan mampu berlaku adil, maka (nikahilah) seorang saja, atau hamba sahaya perempuan yang kamu miliki. Yang demikian itu lebih dekat agar kamu tidak berbuat zalim”. (QS. an-Nisa: 4)

وَأَتُوا النِّسَاءَ صَدُقَتِهِنَّ نِحْلَةً ۚ فَإِنْ طِبَّنَ لَكُمْ عَنْ شَيْءٍ
مِّنْهُ نَفْسًا فَكُلُوهُ هَنِيئًا مَّرِيًّا

²³ Inayah Swasti Ratih dan Tamimah. “Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam”,... h.60

Artinya : *“Dan berikanlah maskawin (mahar) kepada perempuan (yang kamu nikahi) sebagai pemberian yang penuh kerelaan. Kemudian, jika mereka menyerahkan kepada kamu sebagian dari (maskawin) itu dengan senang hati, maka terimalah dan nikmatilah pemberian itu dengan senang hati”*. (QS. an-Nisa: 3)

3. Indeks Pembangunan Manusia

Pembangunan manusia merupakan sebuah proses meningkatkan kapabilitas manusia atau populasi untuk dapat berpartisipasi di dalam semua area pembangunan dan dapat menjalani hidup sehat dan produktif di dalam masyarakat. Pembangunan manusia memiliki makna yang lebih luas dari pertumbuhan ekonomi, lebih dari sekedar peningkatan pendapatan dan proses produksi barang dan akumulasi modal. Hal yang mendasari mengapa pembangunan manusia perlu diperhatikan adalah banyak negara berkembang termasuk Indonesia yang mencapai pertumbuhan ekonomi, akan tetapi gagal untuk mengurangi kesenjangan kemiskinan.²⁴

²⁴ Mudita Sri Karuni. "Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia", *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 9, No. 2, December 2020, h.177

Indeks Pembangunan Manusia (IPM) atau *Human Development Index* (HDI) diartikan sebagai perhitungan index pembangunan sosio ekonomi nasional. Dengan kombinasi perhitungan pendidikan, kesehatan, dan pendapatan per kapita. Sementara itu, Badan Pusat Statistik (BPS) mengartikan IPM sebagai kemampuan penduduk untuk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan, dan sebagainya. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) mengelompokkan negara dengan nilai 0 sebagai pembangunan manusia yang rendah hingga dengan 1 diartikan pembangunan manusia yang tinggi.²⁵

Berdasarkan 1990, *United Nations Development Program* (UNDP) telah menerbitkan suatu indikator baru yang menggabungkan faktor ekonomi dan non-ekonomi yang menitikberatkan pada kesejahteraan masyarakat secara lebih luas dari sekedar GDP yaitu,

²⁵ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,...h. 300

Human Development Index (HDI) atau yang sering disebut dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM).²⁶

Saat itu, IPM dibentuk dari empat indikator yang merefleksikan dimensi umur panjang dan hidup sehat, pengetahuan, dan standar hidup layak. Keempat indikator tersebut adalah angka harapan hidup saat lahir, angka melek huruf, gabungan angka partisipasi kasar, dan Produk Domestik Bruto (PDB) per kapita. Indeks Pembangunan Manusia menjadi salah satu indikator yang penting dalam melihat sisi lain dari pembangunan.

Manfaat penting IPM antara lain sebagai berikut: Pertama, IPM merupakan indikator penting untuk mengukur keberhasilan dalam upaya membangun kualitas hidup manusia (masyarakat/penduduk). Kedua, IPM dapat menentukan peringkat atau level pembangunan suatu wilayah/negara. Akhirnya, terdapat dua indikator dalam dimensi pengetahuan, yaitu angka

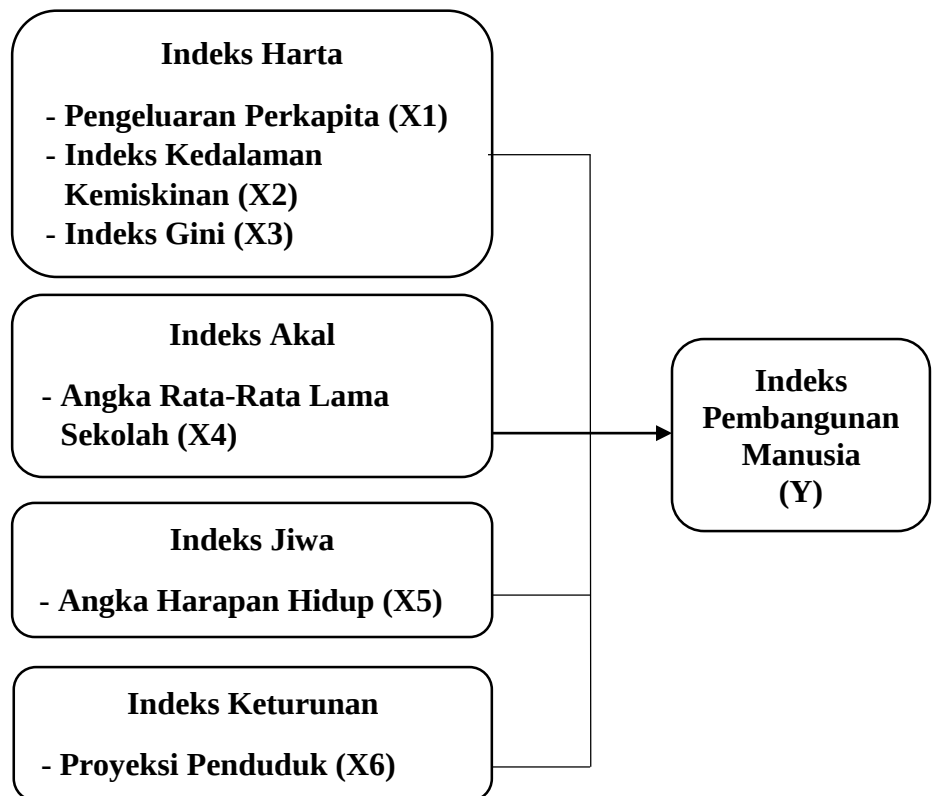
²⁶ Al Asy Ari Adnan Hakim dan Raditya Sukmana. "Indeks Pembangunan Manusia di 16 Negara Organisasi Konferensi Islam (OKI)", *IIFALAH : Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, Vol. 2, No. 1, 2017, h.69

melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Karena terdapat dua indikator dalam dimensi pengetahuan, UNDP memberi bobot untuk keduanya. Indikator angka melek huruf diberi bobot dua per tiga, sementara indikator rata-rata lama sekolah diberi bobot sepertiga. Hingga tahun 1994, keempat indikator yang digunakan dalam penghitungan IPM masih cukup relevan.²⁷

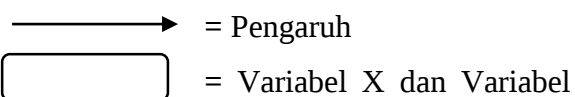
B. Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat digambarkan kerangka berpikir penelitian mengenai pengaruh Indeks Harta, Indeks Jiwa, Indeks Akal dan Indeks Keturunan terhadap Indeks Pembangunan Manusia sebagai berikut:

²⁷ A. Jajang W. Mahri , dkk, *Ekonomi Pembangunan Islam*,...h. 159-160



Keterangan :



Y

Sumber: A. Jajang W. Mahri (2021)

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka dapat dilihat hubungan antar variabel yaitu sebagai berikut: variabel independen (X) terdiri dari pengeluaran per kapita (X₁), indeks kedalaman kemiskinan (X₂), indeks gini (X₃),

angka rata-rata lama sekolah (X_4), angka harapan hidup (X_5), dan proyeksi penduduk (X_6). Kemudian variabel dependen (Y) yaitu Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban sementara atau jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya yang disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan.²⁸

Berdasarkan rumusan masalah dan kerangka berpikir yang telah diuraikan, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Hipotesis 1 : Pengeluaran Per Kapita berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Hipotesis 2 : Indeks Kedalaman Kemiskinan tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

²⁸ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) h. 51

Hipotesis 3 : Indeks Gini tidak berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Hipotesis 4 : Angka Rata-Rata Lama Sekolah berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Hipotesis 5 : Angka Harapan Hidup berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

Hipotesis 6 : Proyeksi Penduduk berpengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan oleh penulis adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel yang lain dengan tujuan mengetahui pengaruh dari indikator *maqashid syariah* terhadap indeks pembangunan manusia di Provinsi Bengkulu.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan data panel. Penelitian kuantitatif merupakan paradigma positivisme yang bersifat *logico-hypotheso-verifikatif* dengan berlandaskan pada asumsi

mengenai objek empiris/fenomena, yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Data kuantitatif adalah data berupa angka-angka atau pernyataan yang dinilai dan dianalisis dengan analisis statistik.¹

B. Waktu dan Lokasi Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu dalam penelitian ini dilakukan pada bulan Oktober sampai dengan bulan Januari 2022.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di Provinsi Bengkulu dengan 10 Kabupaten/Kota yaitu Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Kaur, Seluma, Mukomuko, Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu. Adapun dipilihnya Provinsi Bengkulu sebagai tempat penelitian ini karena Provinsi Bengkulu mengalami pertumbuhan dan perkembangan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) yang meningkat tiap

¹ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,...h. 11

tahunnya dan letak Provinsi Bengkulu yang memiliki aksesibilitas yang sangat terbuka ke berbagai arah guna menciptakan peluang-peluang pembangunan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran masyarakat serta pengembangan daerah.

C. Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan obyek/subyek yang berada pada suatu wilayah yang mempunyai kualitas dan karakteristik/sifat tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah Provinsi Bengkulu yang terdiri dari 10 Kabupaten/Kota.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel penelitian ini yaitu 10 Kabupaten/Kota yaitu Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara,

Kaur, Seluma, Mukomuko, Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu dan diambil dari tahun 2017-2020.

3. Teknik Pengumpulan Sampel

Teknik sampling merupakan teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua yaitu *probability sampling* dan *non probability sampling*. *Probability sampling* yaitu memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel. Sedangkan *non probability sampling* yaitu tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dijadikan sampel penelitian. Pada penelitian ini teknik pengambilan sampel menggunakan *non probability*.²

² Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014) h. 76-80

D. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain dalam bentuk publikasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu dari Badan Pusat Statistik (BPS) Provinsi Bengkulu yang dapat diakses melalui situs www.bps.go.id dan data lainnya bersumber dari referensi artikel, jurnal, dan bahan-bahan lainnya.³

Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data statistik dari kota/kabupaten di Provinsi Bengkulu dari tahun 2017-2020. Data yang diambil yaitu data pengeluaran perkapita, indeks kedalaman kemiskinan, indeks gini, angka rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup, proyeksi penduduk dan indeks pembangunan manusia.

³ Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008) h.102

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sepenuhnya melalui data sekunder. Data yang diperoleh kemudian disusun dan diolah sesuai dengan kepentingan dan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan observasi tidak langsung yaitu dari laporan publikasi Badan Pusat Statistik (BPS) untuk mengambil obyek yang diteliti atau data yang dibutuhkan adalah sebagai berikut:

a. Indeks harta

Data indeks harta dapat diambil melalui indikator angka pengeluaran per kapita, indeks kedalaman kemiskinan dan indeks gini. (Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2017-2020 dan dapat diakses melalui [Provinsi Bengkuluhttps://bengkulu.bps.go.id](https://bengkulu.bps.go.id)).

b. Indeks akal

Data indeks akal dapat diambil melalui indikator angka rata-rata lama sekolah (Sumber: Badan Pusat

Statistik (BPS) dari tahun 2017-2020 dan dapat diakses melalui Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.bps.go.id>)

c. Indeks jiwa

Data indeks jiwa dapat diambil melalui indikator angka harapan hidup. (Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2017-2020 dan dapat diakses melalui Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.bps.go.id>).

d. Indeks keturunan

Data indeks keturunan dapat diambil melalui indikator proyeksi penduduk. (Sumber: Badan Pusat Statistik (BPS) dari tahun 2017-2020 dan dapat diakses melalui Provinsi Bengkulu (<https://bengkulu.bps.go.id>).

Dalam penelitian ini juga menggunakan metode pengumpulan data dokumentasi yaitu studi pustaka untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Dasar-dasar teori ini

diperoleh dari literatur-literatur, maupun tulisan-tulisan lainnya yang berhubungan dengan Pembangunan Manusia, Indeks Pembangunan Manusia dan *Maqashid Syariah*.⁴

E. Variabel dan Definisi Operasional

Variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk atribut, sifat atau nilai dari seseorang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian dapat ditarik kesimpulannya.⁵

Penelitian ini menggunakan *Maqashid Syariah*/Indeks Pembangunan Manusia Islam sebagai variabel dependen, sedangkan variabel independen atau variabel bebasnya yaitu indeks harta, indeks akal, indeks jiwa dan indeks keturunan di Provinsi Bengkulu.

⁴ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*,... h.86

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,... h. 31-32

1. Variabel Bebas (*Independent Variables*)

a. Variabel bebas dengan Indeks Harta indikator sebagai berikut:

1.) Angka pengeluaran per kapita (X1)

2.) Indeks kedalaman kemiskinan (X2)

3.) Indeks gini (X3)

b. Variabel bebas dengan Indeks Akal dengan indikator sebagai berikut:

1.) Angka rata-rata lama sekolah (X4)

c. Variabel bebas dengan Indeks Jiwa dengan indikator sebagai berikut:

1.) Angka harapan hidup (X5)

d. Variabel bebas dengan Indeks Keturunan dengan indikator sebagai berikut:

1.) Proyeksi penduduk (X6)

2. Variabel Terikat (*Dependent Variables*)

Indeks Pembangunan Manusia (IPM)

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam ataupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena ini disebut dengan variabel penelitian.⁶

Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Indikator
Variabel Independen		
Indeks Harta	Indeks harta adalah yang ditunjukkan dengan pengeluaran per kapita (X1), indeks kedalaman kemiskinan (X2), indeks gini (X3) dari tahun 2017-2020.	XI, X2, X3 Berpengaruh terhadap Y XI, X2, X3 Tidak Berpengaruh terhadap Y
Indeks Akal (X4)	Indeks akal adalah yang ditunjukkan dengan angka rata-rata lama sekolah dari tahun 2017-2020.	X4 Berpengaruh terhadap Y X4 Tidak Berpengaruh terhadap Y

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*,... h. 97

Indeks Jiwa (X5)	Indeks jiwa adalah yang ditunjukkan dengan angka harapan hidup dari tahun 2017-2020.	X5 Berpengaruh terhadap Y X5 Tidak Berpengaruh terhadap Y
Indeks Keturunan (X6)	Indeks keturunan adalah yang ditunjukkan dengan proyeksi penduduk dari tahun 2017-2020.	X6 Berpengaruh terhadap Y X6 Tidak Berpengaruh terhadap Y
Variabel Dependen		
Indeks Pembangunan Manusia (IPM)	Pengaruh Indeks Harta, Indeks Akal, Indeks Jiwa dan Indeks Keturunan dari tahun 2017-2020.	X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 Berpengaruh terhadap Y X1, X2, X3, X4, X5 dan X6 tidak Berpengaruh terhadap Y

Berdasarkan tabel 3.1 di atas, maka instrumen penelitian dalam penelitian ini yaitu dengan variabel independen (X) yang terdiri dari pengeluaran per kapita (X1), indeks kedalaman kemiskinan (X2), indeks gini (X3),

angka rata-rata lama sekolah (X4), angka harapan hidup (X5), dan proyeksi penduduk (X6) apakah berpengaruh atau tidak terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebagai variabel dependen (Y).

G. Teknik Analisis Data

Analisis Data menggunakan data panel. Data panel merupakan gabungan antara data runtut waktu (*time series*) dan data silang (*cross section*). Data panel dapat berguna bagi peneliti untuk melihat dampak ekonomis yang tidak bisa dipisahkan antara setiap individu dalam beberapa periode. Hal ini tidak bisa didapatkan dari penggunaan data *cross section* atau data *time series* secara terpisah. Ada beberapa keuntungan yang diperoleh dari penggunaan metode panel yaitu mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* yang mampu menyediakan data yang lebih banyak sehingga akan menghasilkan *degree of freedom* yang lebih besar.

Kemudian menggabungkan informasi data *cross section* atau data *time series* yang dapat mengatasi masalah

yang timbul ketika ada masalah penghilangan variabel (*omitted-variabel*).⁷

Model regresi panel dari penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X1_{it} \beta_1 + X2_{it} \beta_2 + X3_{it} \beta_3 + X4_{it} \beta_4 + X5_{it} \beta_5 + X6_{it} \beta_6 + e$$

Keterangan:

Y : Variabel Dependen

α : Konstanta

X1 : Indeks Harta (Angka Pengeluaran Per Kapita)

X2 : Indeks Harta (Angka Indeks Kedalaman Kemiskinan)

X3 : Indeks Harta (Angka Indeks Gini)

X4 : Indeks Akal (Angka Rata-Rata Lama Sekolah)

X5 : Indeks Jiwa (Angka Harapan Hidup)

X6 : Indeks Keturunan (Proyeksi Penduduk)

β : Koefisien regresi masing-masing variabel independen

e : *Error term*

t : Waktu

⁷ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015) h. 271

i : Tempat

1. Uji Kualitas Data

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis (Uji F, Uji T, dan R^2), maka terlebih dahulu model tersebut diuji agar memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linear Unbiased Estimator*) yaitu menguji dengan uji kualitas data yaitu uji autokorerasi, uji multikolinearitas dan uji heteroskedastisitas.

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas yaitu adanya hubungan linear yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas.⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas dilakukan dengan uji white. Uji ini dilakukan dengan meregresi residual kuadrat dengan variabel bebas. Dapatkan nilai R^2 , untuk menghitung χ^2 , dimana $\chi^2 = n \cdot R^2$. Kriteria yang digunakan adalah apabila χ^2 tabel lebih kecil

⁸ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,... h.125

dibandingkan dengan nilai $\text{Obs} \cdot R\text{-squared}$, maka hipotesis nol yang menyatakan bahwa tidak ada heteroskedastisitas dalam model dapat ditolak.⁹

c. Uji Autokorelasi

Autokorelasi adalah hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya atau berkaitan satu sama lain. Autokorelasi mudah pada data yang berurutan sepanjang waktu. Salah satu cara untuk menguji atau mendekteksi ada atau tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW Test). Uji-DW ini adalah salah satu uji yang banyak dipakai untuk mengetahui ada tidaknya autokorelasi, nilai d akan berada pada kisaran 0 hingga 4.¹⁰

⁹ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,... h.118

¹⁰ Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011) h. 115

2. Uji Pemilihan Model Data Panel

Untuk memilih model yang paling tepat digunakan dalam mengolah data panel, terdapat beberapa pengujian dapat dilakukan yaitu:

a. *Uji Chow*

Uji Chow yaitu pengujian yang untuk menentukan *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan dalam mengestimasi data panel.

b. *Uji Hausman*

Uji Hausman yaitu pengujian statistik untuk memilih apakah model *Fixed Effect Model* atau *Random Effect Model* yang paling tepat digunakan.

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Untuk mengetahui apakah model *Random Effect Model* lebih baik daripada metode *Common Effect Model*.¹¹

¹¹ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,... h. 273

3. Metode Estemasi Regresi

Dalam metode estimasi model regresi dengan menggunakan data panel terdapat tiga model pendekatan yang dapat dilakukan, antara lain:

a. *Common Effect Model*

Model common effect adalah pendekatan data panel yang paling sederhana. Model ini tidak memperhatikan dimensi individu maupun waktu sehingga diasumsikan bahwa perilaku antar individu sama dalam berbagai kurun waktu. Model ini hanya mengkombinasikan data *time series* dan *cross section* dalam bentuk *pool* mengestimasiya menggunakan pendekatan kuadrat terkecil atau *pooled least square*. Adapun persamaan regresi dalam *common effect model* dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

i = Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Kaur, Seluma, Mukomuko, Lebong,

Kepahiang, Bengkulu Tengah dan Kota
Bengkulu

t = 2017, 2018, 2019, 2020

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect Model mengasumsikan bahwa terdapat efek yang berbeda antara individu. Perbedaan ini dapat diakomodasi melalui perbedaan pada intersipnya. Maka dari itu, dalam *fixed effect model* setiap parameter yang tidak diketahui dan akan diestimasi dengan menggunakan teknik variabel *dummy* yang dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + i\alpha_{it} + X_{it}\beta + \epsilon_{it}$$

c. *Random Effect Model*

Model ini, efek spesifik dari masing-masing individu diperlakukan sebagai bagian dari komponen *error* yang bersifat acak dan tidak berkorelasi dengan variabel penjelas yang teramati, model ini juga disebut dengan *error component*

model (ECM).¹² Dengan demikian persamaan model

Random Effect Model dapat ditulis sebagai berikut:

$$Y_{it} = \alpha + X'_{it}\beta + w_{it}$$

i = Bengkulu Selatan, Rejang Lebong, Bengkulu Utara, Kaur, Seluma, Mukomuko, Lebong, Kepahiang, Bengkulu Tengah dan Kota Bengkulu

t = 2017, 2018, 2019, 2020

4. Uji Hipotesis

a. Uji T

Uji t statistik dilakukan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara individual dan menganggap variabel bebas yang lain konstan.

b. Uji F

Uji F dilakukan untuk menunjukkan apakah semua variabel bebas yang dimasukan dalam model

¹² Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,... h. 274-275

mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel tak bebas.

c. Koefisien determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui sampai seberapa besar presentase variasi dalam variabel terikat pada model yang diterangkan oleh variabel bebasnya.¹³

¹³ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,... h. 276

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Objek Penelitian

1. Gambaran Umum Provinsi Bengkulu

Provinsi Bengkulu berdiri pada tanggal 18 November 1968 yang dibentuk berdasarkan undang-undang Nomor. 9 Tahun 1967. Wilayah Provinsi Bengkulu merupakan wilayah bekas keresidenan Bengkulu sebesar 19,919,33 km², terdiri dari empat daerah tingkat II yaitu Kotamadya Bengkulu yang terdiri dari dua kecamatan, Kabupaten Bengkulu Utara (Ibukota Argamakmur) yang terdiri dari 13 kecamatan, Kabupaten Bengkulu Selatan (Ibukota Manna) yang terdiri dari 11 kecamatan dan Kabupaten Rejang Lebong (Ibukota Curup) yang terdiri dari 10 kecamatan.¹ Provinsi Bengkulu memiliki 1 kota dan 9 kabupaten yang meliputi:

¹ Web Resmi, *Pemerintah Provinsi Bengkulu*, dikutip dari <https://bengkuluprov.go.id>, diakses pada hari Kamis, tanggal 30 Desember 2021, pukul 09.36 WIB

- a. Kota Bengkulu
- b. Kabupaten Bengkulu Selatan
- c. Kabupaten Rejang Lebong
- d. Kabupaten Utara
- e. Kabupaten Kaur
- f. Kabupaten Seluma
- g. Kabupaten Muko-Muko
- h. Kabupaten Lebong
- i. Kabupaten Kepahiang
- j. Kabupaten Seluma

Provinsi Bengkulu terletak di pantai barat pulau Sumatra. Provinsi ini memiliki garis pantai 525 km yang berhubungan langsung dengan Samudera Hindia. Beberapa provinsi lain yang berbatasan dengan daerah pedalaman merupakan Provinsi Sumatera Barat dan Provinsi Jambi di utara, Provinsi Sumatera Selatan di timur, dan Provinsi Lampung di selatan.

Secara geografis, Provinsi Bengkulu terletak di antara 02°16' - 03°31'LS dan 101°01' - 103°41'BT.

Wilayahnya terdiri dari 9 kabupaten, 1 kota, 126 kecamatan, 148 desa, dan 1.294 desa.

Provinsi Bengkulu dapat dibagi menjadi tiga wilayah fisiografis yaitu dataran rendah di sepanjang pantai barat, bukit-bukit di wilayah tengah dan pegunungan di wilayah timur berbatasan dengan Jambi dan Sumatera Selatan. Provinsi Bengkulu juga terletak di zona tabrakan aktif dua lempeng tektonik, yakni Lempeng Indo-Australia dan Lempeng Eurasia. Mengacu pada kondisi tersebut, Provinsi Bengkulu rawan gempa bencana, gelombang pasang, banjir dan tanah longsor. Kekeringan juga terjadi di Provinsi Bengkulu.²

2. Gambaran Umum Badan Pusat Statistik (BPS)

Badan Pusat Statistik merupakan Lembaga Pemerintah Non Kementerian yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden. Sebelumnya, BPS adalah Biro Pusat Statistik yang dibentuk berdasarkan UU Nomor 6

² Web Resmi, *Infografi Provinsi Bengkulu*, dikutip dari <https://www.humanitarianresponse.info>, diakses pada 30 Desember 2021, pukul 09.45 WIB

Tahun 1960 tentang Sensus dan UU Nomer 7 Tahun 1960 tentang Statistik. Sebagai pengganti kedua UU tersebut ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Berdasarkan UU ini yang ditindaklanjuti dengan peraturan perundangan dibawahnya, secara formal nama Biro Pusat Statistik diganti menjadi Badan Pusat Statistik.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No.16/1968 yang mengatur tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS di Pusat dan Daerah serta perubahannya menjadi PP No.6/1980, menyebutkan bahwa perwakilan BPS di daerah adalah Kantor Statistik Provinsi dan Kantor Statistik Kabupaten atau Kotamadya. Tentang Organisasi BPS ditetapkan kembali pada PP No. 2 Tahun 1992 yang disahkan pada 9 Januari 1992. Selanjutnya, Kedudukan, Fungsi, Tugas, Susunan Organisasi, dan Tata Kerja BPS diatur dengan Keputusan Presiden Nomor 6 Tahun 1992.

Pada tanggal 19 Mei 1997 ditetapkan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik, dimana Biro Pusat Statistik diubah namanya menjadi “**Badan Pusat Statistik**”. Pada

Keputusan Presiden No.86 Tahun 1998 tentang Badan Pusat Statistik, menetapkan bahwa perwakilan BPS di daerah merupakan Instansi Vertikal dengan nama BPS Provinsi, BPS Kabupaten, dan BPS Kotamadya. Serta pada tanggal 26 Mei 1999, ditetapkan PP Nomor 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik di Indonesia.³

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Kualitas Data

a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah ada gangguan atau tidak terhadap data dimana multikolinieritas terjadi apabila ada hubungan antar variabel independen. Dengan dilakukan uji ini agar data yang ada harus terbebas dari multikolinieritas. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan ketentuan hasil multikolinieritas $< 0,8$ maka hasil dikatakan tidak

³ Web Resmi, *Badan Pusat Statistik (BPS)*, dikutip dari <https://www.bps.go.id>, diakses pada hari Kamis, tanggal 30 Desember 2021, pukul 09.32 WIB

mengalami multikolinieritas. Model regresi yang bagus sebaiknya tidak terjadi hubungan antar variabel independen.⁴

Tabel 4.1
Hasil Uji Multikolinieritas

	Pengeluaran Per Kapita	Indeks Kedalaman Kemiskinan	Indeks Gini	Angka Rata-Rata Lama Sekolah	Angka Harapan Hidup	Proyeksi Penduduk
Pengeluaran Per Kapita	1.000000	0.149637	0.444066	0.779876	0.226341	0.664892
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0.149637	1.000000	0.633134	0.669424	0.380584	0.333113
Indeks Gini	0.444066	0.633134	1.000000	0.718932	0.334311	0.533970
Angka Rata-Rata Lama Sekolah	0.779876	0.669424	0.718932	1.000000	0.499264	0.675293
Angka Harapan Hidup	0.226341	0.380584	0.334311	0.499264	1.000000	0.626200
Proyeksi Penduduk	0.664892	0.333113	0.533970	0.675293	0.626200	1.000000

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dari masing-masing variabel independen < 0.8 maka dapat dinyatakan bahwa tidak

⁴ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,... h.

terdapat masalah multikolinieritas. Dari hasil tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen tidak ada multikolinieritas dalam penelitian ini.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada regresi linear. Model regresi yang baik yaitu tidak terjadinya heteroskedastisitas. Cara untuk menguji heteroskedastisitas menggunakan uji resabs. Apabila hasil Probabilitas (Prob.) bernilai lebih dari 0.05 (>0.05) maka data dapat dinyatakan tidak ada masalah heteroskedastisitas.⁵

Tabel 4.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS
Method: Panel Least Squares
Date: 12/22/21 Time: 19:55
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

⁵ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,... h.118

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-0.564855	1.174280	-0.481023	0.6337
PENGELUARAN	-3.83E-05	4.00E-05	-0.956086	0.3460
KEDALAMAN	-0.072019	0.043573	-1.652825	0.1079
GINI	0.787081	0.876731	0.897744	0.3758
PENDIDIKAN	-0.002655	0.067386	-0.039403	0.9688
AHH	0.013513	0.017396	0.776759	0.4428
PP	0.000722	0.000397	1.821832	0.0776
R-squared	0.354332	Mean dependent var		0.151441
Adjusted R-squared	0.236937	S.D. dependent var		0.127321
S.E. of regression	0.111219	Akaike info criterion		-1.397000
Sum squared resid	0.408200	Schwarz criterion		-1.101446
Log likelihood	34.94000	Hannan-Quinn criter.		-1.290137
F-statistic	3.018305	Durbin-Watson stat		1.305155
Prob(F-statistic)	0.018307			

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Berdasarkan hasil heteroskedastisitas pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai probabilitas masing-masing variabel yaitu bernilai lebih dari 0.05 (>0.05) maka data tersebut dapat disimpulkan tidak mengalami masalah heteroskedastisitas dalam penelitian ini.

c. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah ada hubungan antara residual satu observasi dengan residual observasi lainnya atau berkaitan satu sama lain. Untuk menguji atau mendekteksi ada atau

tidaknya autokorelasi dapat digunakan uji Durbin-Watson (DW Test).⁶

Tabel 4.3
Hasil Uji Autokorelasi

Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares
Date: 12/22/21 Time: 19:50
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-2.446539	2.287936	-1.069322	0.2927
PENGELUARAN	0.001125	7.80E-05	14.42718	0.0000
KEDALAMAN	0.024779	0.084897	0.291868	0.7722
GINI	2.793478	1.708200	1.635334	0.1115
PENDIDIKAN	1.429229	0.131294	10.88575	0.0000
AHH	0.705263	0.033894	20.80774	0.0000
PP	-0.000618	0.000773	-0.799661	0.4296
R-squared	0.997455	Mean dependent var		68.87975
Adjusted R-squared	0.996992	S.D. dependent var		3.951006
S.E. of regression	0.216696	Akaike info criterion		-0.063010
Sum squared resid	1.549593	Schwarz criterion		0.232544
Log likelihood	8.260201	Hannan-Quinn criter.		0.043853
F-statistic	2155.352	Durbin-Watson stat		1.007777
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Jumlah observasi yang digunakan dalam data (n) =

40. Jumlah variabel independen (k) = 6. Maka nilai

tabel Durbin-Watson untuk n = 40 dan k = 6 adalah dL

⁶ Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif*,... h.119

= 1.1754 dan $dU = 1.8538$ dengan $\alpha 0.05$ (5%). Hasil autokorelasi dapat disimpulkan apabila:

1. Jika $d < dL$, berarti terdapat autokorelasi positif.
2. Jika $d > (4 - dL)$, berarti terdapat autokorelasi negative.
3. Jika $dU < d < (4 - dL)$, berarti tidak terdapat autokorelasi.
4. Jika $dL < d < dU$ atau $(4 - dU)$, berarti tidak dapat disimpulkan.

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa nilai Durbin-Watson adalah 1.007777. Maka uji autokorelasi pada data panel tersebut tidak dapat disimpulkan. Karena bahwa uji autokorelasi tidak wajib digunakan dalam regresi data panel dan *cross section*. uji autokorelasi hanya memiliki satu nilai dalam 1 model regresi. Jika dalam satu model ada beberapa nilai (hasil) uji autokorelasi (misalnya DW) maka uji tersebut tidak lagi sah. Hasil uji autokorelasi akan berubah jika urutan data diubah-ubah

(dalam hal ini lebih mengarah ke *cross section* dan panel).⁷

2. Uji Pemilihan Model Data Panel

a. Uji Chow

Uji chow adalah pengujian untuk menentukan model *common effect model* atau *fixed effect model* yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel. H_0 ditolak apabila nilai probabilitas lebih kecil dari α yaitu < 0.05 dimana H_0 merupakan *common effect model* dan H_1 adalah *fixed effect model*.⁸

Tabel 4.4

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	18.224352	(9,24)	0.0000
Cross-section Chi-square	82.339602	9	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: IPM
Method: Panel Least Squares

⁷ Jefrey M. Woldridge, *Introductory Econometrics-A Modern Approach*. Michigan University : United State of America, 2016, h.124

⁸ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,... h. 273

Date: 12/22/21 Time: 20:03
Sample: 2017 2020
Periods included: 4
Cross-sections included: 10
Total panel (balanced) observations: 40

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
PENGELUARAN	0.001125	7.80E-05	14.42718	0.0000
KEDALAMAN	0.024779	0.084897	0.291868	0.7722
GINI	2.793478	1.708200	1.635334	0.1115
PENDIDIKAN	1.429229	0.131294	10.88575	0.0000
AHH	0.705263	0.033894	20.80774	0.0000
PP	-0.000618	0.000773	-0.799661	0.4296
C	-2.446539	2.287936	-1.069322	0.2927
R-squared	0.997455	Mean dependent var		68.87975
Adjusted R-squared	0.996992	S.D. dependent var		3.951006
S.E. of regression	0.216696	Akaike info criterion		-0.063010
Sum squared resid	1.549593	Schwarz criterion		0.232544
Log likelihood	8.260201	Hannan-Quinn criter.		0.043853
F-statistic	2155.352	Durbin-Watson stat		1.007777
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil Probabilitas (*chi-square*) adalah 0.0000. sehingga hasil hitung $< \alpha$ ($0.000 < 0.05$) maka H_0 ditolak. Sehingga uji *fixed effect model* lebih tepat daripada *common effect model*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman adalah pengujian untuk menentukan *fixed effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan dalam regresi data

panel. Pengambilan keputusan uji hausman test yaitu apabila Probabilitas $> \alpha$ (0.05) maka menggunakan *random effect model* dan apabila probabilitas $< \alpha$ (0.05) maka menggunakan *fixed effect model*.⁹

Tabel 4.5
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	8.429361	6	0.2083

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
PENGELUARA				
N	0.001222	0.001138	0.000000	0.4118
KEDALAMAN	-0.083256	-0.004345	0.000981	0.0118
GINI	1.275964	2.664228	0.618895	0.0776
PENDIDIKAN	1.066351	1.375958	0.020623	0.0311
AHH	0.766539	0.725155	0.009777	0.6756
PP	-0.012713	-0.000905	0.000027	0.0243

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: IPM

Method: Panel Least Squares

Date: 12/22/21 Time: 20:06

Sample: 2017 2020

Periods included: 4

Cross-sections included: 10

Total panel (balanced) observations: 40

⁹ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,... h.

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.343127	7.095522	-0.189292	0.8515
PENGELUARA				
N	0.001222	0.000127	9.603389	0.0000
KEDALAMAN	-0.083256	0.051148	-1.627754	0.1166
GINI	1.275964	1.228671	1.038491	0.3094
PENDIDIKAN	1.066351	0.182828	5.832536	0.0000
AHH	0.766539	0.114345	6.703755	0.0000
PP	-0.012713	0.005482	-2.318855	0.0292
Effects Specification				
Cross-section fixed (dummy variables)				
R-squared	0.999675	Mean dependent var		68.87975
Adjusted R-squared	0.999472	S.D. dependent var		3.951006
S.E. of regression	0.090784	Akaike info criterion		-1.671500
Sum squared resid	0.197800	Schwarz criterion		-0.995948
Log likelihood	49.43000	Hannan-Quinn criter.		-1.427242
F-statistic	4923.025	Durbin-Watson stat		2.543472
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil probabilitas *cross-section random effect model* yaitu 0.2083. maka prob. > 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa *random effect model* lebih tepat dari *fixed effect model*. Dikarenakan hasil *uji chow* yaitu *fixed effect model* dan *uji hausman* yaitu *random effect model* maka terjadi ketidakkonsistenan dalam hasil uji sehingga untuk menentukan ketepatan

pengujian regresi yang digunakan menggunakan uji yang ketiga yaitu *uji Lagrange Multiplier (LM)*.¹⁰

c. *Uji Lagrange Multiplier*

Uji Lagrange Multiplier adalah pengujian untuk menentukan model *common effect model* atau *random effect model* yang paling tepat digunakan dalam regresi data panel. Pengambilan keputusan uji hausman test yaitu apabila Probabilitas $> \alpha$ (0.05) maka menggunakan *common effect model* dan apabila probabilitas $< \alpha$ (0.05) maka menggunakan *random effect model*.¹¹

Tabel 4.6

Hasil Uji Lagrange Multiplier

Lagrange multiplier (LM) test for panel data

Date: 12/22/21 Time: 20:12

Sample: 2017 2020

Total panel observations: 40

Probability in ()

Null (no rand. effect) Alternative	Cross-section One-sided	Period One-sided	Both
Breusch-Pagan	34.79931 (0.0000)	1.902007 (0.1679)	36.70131 (0.0000)

¹⁰ Jeffrey M. Wooldridge, *Introductory Econometrics-A Modern Approach*. Michigan University : United State of America. 2016, h.132

¹¹ Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,...
h. 273

Honda	5.899094 (0.0000)	-1.379133 (0.9161)	3.196095 (0.0007)
King-Wu	5.899094 (0.0000)	-1.379133 (0.9161)	1.755183 (0.0396)
GHM	-- --	-- --	34.79931 (0.0000)

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Apabila hasil Prob. Both Breusch-Pagan kurang dari 0.05 (Prob. < 0.05) maka H_0 ditolak dimana H_0 = *common effect model* dan H_1 = *random effect model*. Berdasarkan tabel di atas menunjukkan bahwa hasil probabilitas Breusch-pagan pada kolom both bernilai 0.000 sehingga $\text{prob} < \alpha$ ($0.000 < 0.05$). Maka dapat disimpulkan bahwa data panel lebih tepat diuji dengan menggunakan *random effect model*.

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.7

Hasil Uji Regresi Data Panel

Dependent Variable: IPM
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 12/20/21 Time: 11:23
 Sample: 2017 2020
 Periods included: 4
 Cross-sections included: 10
 Total panel (unbalanced) observations: 39
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variables	Common Effect		Fixed Effect		Random Effect	
	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.	Coefficient	Prob.
Koefisien (C)	-2.350485	0.3343	1.061312	0.8863	-2.650902	0.4889
Pengeluaran Per Kapita	0.001127	0.0000	0.001257	0.0000	0.001146	0.0000
Indeks Kedalaman Kemiskinan	0.025923	0.7663	-0.083339	0.1141	-0.001803	0.9646
Indeks Gini	2.776412	0.1198	0.995303	0.4312	2.548644	0.0111
Angka Rata-rata lama sekolah	1.427999	0.0000	1.062618	0.0000	1.372144	0.0000
Angka Harapan Hidup	0.703785	0.0000	0.728690	0.0000	0.715300	0.0000
Proyeksi Penduduk	-0.000621	0.4342	-0.012978	0.0258	-0.000884	0.5875
F-Statistic	2067.862		4944.097		503.8259	
Prob. (F-Statistic)	0.000000		0.000000		0.000000	
R-Squared	0.997427		0.999690		0.989525	
Adjusted R-Squared	0.996945		0.999488		0.987561	

Sumber : Data Diolah, 2021 (Eviews 8)

Model regresi yang didapat dari table di atas adalah :

$$IPM = \beta_0 + \beta_1.X1 + \beta_2.X2 + \beta_3.X3 + \beta_4.X4 + \beta_5.X5 + \beta_6.X6 + e$$

$$IPM = \beta_0 - 2.650902 + 0.001146 \text{ Pengeluaran Per Kapita} - 0.001803 \text{ Indeks Kedalaman Kemiskinan} + 2.548644 \text{ Indeks Gini} + 1.372144 \text{ Angka Rata-Rata}$$

Lama Sekolah + 0.715300 Angka Harapan Hidup -
0.000884 Proyeksi Penduduk.

a. Uji T (Parsial)

Untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial digunakan uji t-statistik, dengan cara melihat nilai probabilitas pada tabel *random effect model* dengan nilai signifikan < 0.05 .¹² Maka diperoleh hasil masing-masing variabel sebagai berikut:

- 1) Pengeluaran Per Kapita memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0000 < 0.05$).
- 2) Indeks Kedalaman Kemiskinan memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap IPM ($\text{prob} > \alpha$ atau $0.9646 > 0.05$).
- 3) Indeks Gini memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0111 < 0.05$).

¹² Agus Tri Basuki, *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*,...
h. 273

- 4) Angka Rata-Rata Lama Sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0000 < 0.05$).
- 5) Angka Harapan Hidup memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0000 < 0.05$).
- 6) Proyeksi Penduduk memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap IPM ($\text{prob} > \alpha$ atau $0.5875 > 0.05$).

b. Uji F (Simultan)

Berdasarkan hasil tabel *random effect model* di atas, nilai probabilitas F-Statistic bernilai 0.000000 maka $\text{Prob. F-Stats} < \alpha 5\%$ ($0.000000 < 0.05$) maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan (bersama-sama) memiliki pengaruh signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM).

c. Uji R-Square (Koefisien Determinasi)

Nilai R-Square yaitu 0.989525 atau sama dengan 98.95% artinya bahwa variabel pengeluaran per kapita, indeks kedalaman kemiskinan, indeks gini, angka rata-rata lama sekolah, angka harapan hidup dan proyeksi penduduk secara simultan memiliki kontribusi pengaruh terhadap variabel Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 98.95%, sedangkan sisanya 1.05% dipengaruhi oleh variabel di luar model.

C. Pembahasan Penelitian

1. Pengaruh Pengeluaran Per Kapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikan parametrik individual (ujii T) pada variabel pengeluaran per kapita menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000, artinya lebih kecil α dari 0.05. Hipotesis dari peneliti adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara pengeluaran perkapita terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil

penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pengeluaran per kapita maka semakin tinggi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu dengan hasil penelitiannya menunjukkan bahwa pengeluaran per kapita memiliki hubungan positif dan signifikan sebesar 0.001 terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah.¹³ Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan hasil positif dan signifikan sebesar 0.0000 terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Sumatera Barat dari tahun 2012-2018 dengan data panel.¹⁴ Kemudian hasil penelitian menghasilkan hubungan positif dan

¹³ A. Jauhar Mahya dan Widowati. "Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia", Vol.3, No.2, April 2021, h.7

¹⁴ Silvia Fransiska dan Yusmet Rizal. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel" *Jurnal:UNPjoMath*, Vol.3 No.2, September 2020, h.2

signifikan sebesar 0.0000 terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten.¹⁵

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X1 (Pengeluaran Per Kapita) mempunyai koefisien regresi positif dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 0.001146 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% Pengeluaran Per Kapita maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan mengalami kenaikan sebesar 0.001146.

Pengeluaran per kapita merupakan biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan dibagi banyaknya anggota rumah tangga. Pengeluaran rumah tangga dibedakan berdasarkan kelompok makanan dan non makanan. Pergeseran pola pengeluaran akan berpengaruh pada perubahan pendapatan seseorang. Semakin tinggi pengeluaran non makanan, semakin tinggi pendapatan.

¹⁵ Apriansyah Permana, Rustamunadi dan Dedi Sunardi. “Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Periode 2012-2016”, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Indonesia, h.18

Dengan demikian salah satu alat untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk yaitu dengan pola pengeluaran, dimana perubahan komposisinya digunakan sebagai petunjuk perubahan tingkat kesejahteraan. rumah tangga dengan proporsi pengeluaran yang lebih besar untuk konsumsi makanan mengindikasikan rumah tangga yang berpenghasilan rendah. Jadi, tinggi rendahnya tingkat pendapatan masyarakat menurut Badan Pusat Statistik (BPS) dapat diproksi dengan proporsi pengeluaran non makanan.¹⁶

2. Pengaruh Indeks Kedalaman Kemiskinan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikan parametrik individual (ujii T) pada variabel indeks kedalaman kemiskinan menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.9646, artinya lebih besar α dari 0.05. Hipotesis dari peneliti adalah

¹⁶ Gek Ayu Nina dan Surya Dewi Rustariyuni. "Pengaruh Gini Rasio, Pengeluaran Non Makanan dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali". *JIEP*, Vol. 18, No. 2, November 2018, h.4

adanya pengaruh negative dan tidak signifikan antara indeks kedalaman kemiskinan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi indeks kedalaman kemiskinan maka semakin rendah Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X₂ (Indeks Kedalaman Kemiskinan) mempunyai koefisien regresi negatif dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar - 0.001803 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% variabel Indeks kedalaman kemiskinan maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan turun sebesar 0.001803.

Alat analisa kemiskinan yang moderat merupakan *poverty gap* yang digunakan untuk mengukur jarak antara rata-rata pendapatan kelompok miskin secara

agregat dengan garis kemiskinan (defisit pendapatan). Dengan kata lain, *poverty gap* adalah selisih antara garis kemiskinan dengan pendapatan rumah tangga miskin. Oleh karena itu *poverty gap* disebut sebagai ukuran kedalaman kemiskinan. Sedangkan bagi rumah tangga yang memiliki pendapatan di atas garis kemiskinan dianggap memiliki nilai indeks *poverty gap* sama dengan nol. Dapat dikatakan bahwa semakin banyaknya ketimpangan kemiskinan di Provinsi Bengkulu maka indeks pembangunan manusia terbilang buruk.

3. Pengaruh Indeks Gini Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikan parametrik individual (ujii T) pada variabel indeks gini menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0111, artinya lebih kecil α dari 0.05. Hipotesis dari peneliti adalah adanya pengaruh negative dan tidak signifikan antara indeks gini terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian

menunjukkan bahwa semakin rendah indeks gini maka semakin tinggi indeks pembangunan manusia di Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X3 (Indeks Gini) mempunyai koefisien regresi positif dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 2.548644 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% Indeks Gini maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan mengalami kenaikan sebesar 2.548644.

Indeks gini memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Provinsi Bengkulu. Ketimpangan lahir dari pertumbuhan ekonomi. Jadi, pada saat pertumbuhan ekonomi tinggi saat itu juga gini rasio menjadi tinggi akibat meningkatnya pendapatan di masyarakat. Pada saat terjadi pertumbuhan ekonomi, pembangunan ekonomi yang pada hakikatnya bertujuan untuk membangun

manusia (mewujudkan kesejahteraan) dapat diwujudkan.¹⁷

Hal ini berarti kenaikan gini rasio akan berjalan beriringan dengan peningkatan kesejahteraan manusia sampai pada titik tertentu pencapaian gini rasio. Peningkatan gini rasio biasanya disebabkan peningkatan pendapatan di masyarakat. Peningkatan pendapatan mendorong peningkatan pengeluaran konsumsi. Semakin besar pengeluaran konsumsi menunjukkan kehidupan masyarakat semakin sejahtera.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu yang bahwa Gini rasio memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap pembangunan manusia di Provinsi Jawa Timur perlu dipertahankan berada pada kategori “sedang” pada rentang 0,35 - 0,5 dan ketimpangan dapat dikurangi melalui pemerataan proses pembangunan yang disesuaikan dengan kebutuhan dan

¹⁷ Todaro, M. P.d, dan Smith, S. C. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2022, h.132

potensi tiap-tiap daerah kabupaten/kota.¹⁸ Kemudian hasil penelitian juga bahwa rasio gini berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Papua, dalam hal ini dapat dipastikan bahwa masyarakat masih dapat melakukan pengelolaan sumber daya alam dalam upaya memenuhi kebutuhannya.¹⁹

4. Pengaruh Angka Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikan parametrik individual (ujii T) pada variabel angka rata-rata lama sekolah menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.0000, artinya lebih kecil α dari 0.05. Hipotesis dari peneliti adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara angka rata-rata lama sekolah terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi angka

¹⁸ Indah Purnama Sari dan Zaeni Miftah. “Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Klaster Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh di Provinsi Jawa Timur”, *Unindra Sosio e-Kons*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2021, h.8

¹⁹ Joko Hadi Susilo, M Kholilurrohman dan Zainul Hasan. “Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua”, *Jurnal: Ekonomi dan Bisnis*, Vol.13 No.1, Maret 2020, h.8

rata-rata lama sekolah maka semakin tinggi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang menghasilkan pengaruh positif dan signifikan angka rata-rata lama sekolah sebesar 0.000 terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Jawa Tengah.²⁰ Kemudian hasil penelitian juga menunjukkan angka rata-rata lama sekolah berpengaruh signifikan sebesar 0.0000 di Provinsi Sumatera Barat.²¹

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X4 (Angka Rata-Rata Lama Sekolah) mempunyai koefisien regresi positif dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 1.372144 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% angka rata-

²⁰ A. Jauhar Mahya dan Widowati. "Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia",... h.7

²¹ Silvia Fransiska dan Yusmet Rizal. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel",... h.2

rata lama sekolah maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan mengalami kenaikan sebesar 1.372144.

5. Pengaruh Angka Harapan Hidup Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikan parametrik individual (ujii T) pada variabel angka harapan hidup menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0,0000 artinya lebih kecil α dari 0.05. Hipotesis dari peneliti adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara angka harapan hidup terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat angka harapan hidup maka semakin tinggi indeks pembangunan manusia di Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dapat diterima.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian terdahulu bahwa angka harapan hidup berpengaruh positif terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau

Sumatera sebesar 0.0000 dengan nilai koefisien 1.467502 dalam jangka waktu 2008-2014.²² Selanjutnya hasil penelitian juga menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Sumatera Barat sebesar 0.0000.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X5 (Angka Harapan Hidup) mempunyai koefisien regresi positif dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar 0.715300 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% angka harapan hidup maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan mengalami kenaikan sebesar 0.715300.

6. Pengaruh Proyeksi Penduduk Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu

Berdasarkan hasil tabel di atas menunjukkan bahwa hasil uji signifikan parametrik individual (ujii T)

²² Zarwin Sabar, Muhammad Zilal Hamzah dan Yuswar Zainul Bahri. "Analisis Dampak Maqashid Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera", Vol.10, No.2, 2017, h.13

pada variabel angka kelahiran total menghasilkan nilai probabilitas sebesar 0.5875, artinya lebih besar α dari 0.05. Hipotesis dari peneliti adalah adanya pengaruh positif dan signifikan antara proyeksi penduduk terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa proyeksi penduduk memiliki hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti ditolak.

Berdasarkan persamaan regresi menunjukkan bahwa variabel X6 (Proyeksi Penduduk) mempunyai koefisien regresi negatif dengan Indeks Pembangunan Manusia (IPM) sebesar - 0.000884 artinya menunjukkan apabila setiap kenaikan 1% Proyeksi Penduduk maka Indeks Pembangunan Manusia (IPM) akan mengalami kenaikan sebesar - 0.000884.

7. Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Bengkulu dalam Tinjauan *Maqashid Syariah*

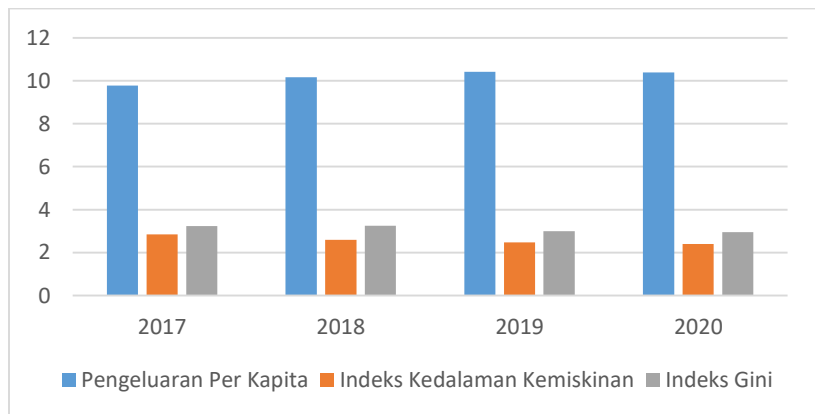
Pembangunan ekonomi Islam merupakan menempatkan pemenuhan kebutuhan dasar sebagai prioritas utama demi memelihara lima maslahat pokok/*maqashid syariah* yaitu pemeliharaan dimensi agama (*ad-dien*) indikator yang digunakan yaitu angka kriminalitas dan angka partisipasi siswa sekolah agama. Dimensi jiwa (*an-nafs*) indikator yang dipakai yaitu data angka harapan hidup.

Sementara itu, untuk dimensi intelektual (*al'-aql*) digunakan indikator yaitu data angka melek huruf dan rata-rata lama sekolah. Untuk dimensi keturunan (*an-nasl*) digunakan yaitu data angka kelahiran total dan angka kematian bayi. Untuk dimensi harta (*al-maal*) digunakan yaitu indikator kepemilikan harta oleh individu dan indikator distribusi pendapatan. Untuk indikator kepemilikan atas harta data yang dipakai yaitu

pengeluaran perkapita disesuaikan, untuk indikator distribusi pendapatan digunakan data indeks gini dan indeks kedalaman kemiskinan

a. *Hifdzu Al-Maal*

Dalam indeks harta (*al-maal*) pengeluaran per kapita digunakan sebagai indikator yang mewakili pendapatan. Indikator pertama yang digunakan yaitu pengeluaran perkapita yang disesuaikan sebagai cerminan terhadap kepemilikan harta oleh individu. Dua indikator lainya yaitu indeks gini dan indeks kedalaman kemiskinan yang digunakan sebagai cerminan terhadap distribusi kekayaan, karena Islam tidak menghendaki terkonsentrasinya kekayaan kepada orang-orang kaya saja. Namun karena keterbatasan data yang bisa didapat, maka penulis hanya menggunakan indikator pengeluaran perkapita.



Grafik 4.1 Pengeluaran Per Kapita, Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Gini di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020.

Pada grafik 4.1 di atas menunjukkan bahwa data pengeluaran per kapita di Provinsi Bengkulu mengalami peningkatan selama 3 tahun terakhir pada tahun 2017 sebesar 9.778, tahun 2018 sebesar 10.162, tahun 2019 sebesar 10.409 dan di tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 10.380 ribu rupiah. Penurunan pada tahun 2020 sebesar 0.029. Sedangkan grafik indeks kedalaman kemiskinan selama 4 tahun terakhir mengalami penurunan tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 2.85, tahun 2018

sebesar 2.59, tahun 2019 sebesar 2.48 dan di tahun 2020 sebesar 2.4. Sama halnya dengan indeks gini yang menunjukkan penurunan indeks tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 3.24, tahun 2018 sebesar 3.25, tahun 2019 sebesar 3 dan tahun 2020 sebesar 2.96.

Konsep pengeluaran dalam ekonomi Islam menekankan pengeluaran barangan dan perkhidmatan yang berguna dan bermanfaat ditawarkan kepada pengguna dengan penggunaan sumber secara optimum. Proses pengeluaran akan memastikan sumber mentah dan manusia digunakan secara sepenuhnya untuk mengeluarkan barangan yang mampu memberi kepuasan yang maksimum kepada pengguna dalam usaha memenuhi keperluan hidupnya dan tuntutan agamanya. Dalam aspek pengeluaran ini hubungan antara pengeluar dan pengguna adalah penawaran.

Di antara ayat al-Quran yang menganjurkan tentang pengeluaran adalah:

هُوَ الَّذِي خَلَقَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا ثُمَّ اسْتَوَىٰ
إِلَى السَّمَاءِ فَسَوَّاهُنَّ سَبْعَ سَمَوَاتٍ ۚ وَهُوَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ؕ

Artinya : *“Dialah (Allah) yang menciptakan segala apa yang ada di bumi untukmu kemudian Dia menuju ke langit, lalu Dia menyempurnakannya menjadi tujuh langit. Dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu”*. (al-Baqarah: 29)

وَسَخَّرَ لَكُمُ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ دَآبِّينَ ۖ وَسَخَّرَ لَكُمُ اللَّيْلَ
وَالنَّهَارَ ۚ

Artinya : *“Dan Dia telah menundukkan matahari dan bulan bagimu yang terus-menerus beredar (dalam orbitnya); dan telah menundukkan malam dan siang bagimu”*. (Ibrahim: 33)

Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) sangat dituntut Allah mengutus Manusia untuk mensejahterakan kehidupan di bumi. Ini sejalan dengan tujuan dari pembangunan Manusia tidak lain adalah untuk kemaslahatan umat atau kesejahteraan (falah). Untuk mewujudkan kesejahteraan tersebut

yaitu dengan cara meningkatkan mutu dan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM).

Falah merupakan kemenangan, kemuliaan dan kesuksesan. Falah dalam ekonomi Islam adalah tujuan hidup manusia yang dibawa oleh Islam, pada dasarnya setiap makhluk menginginkan kesejahteraan dan untuk mencapai tahap ini manusia harus mengenal apa masalah yang terjadi disekitarnya dalam ekonomi. Masalah dan falah sangat erat hubungannya, masalah memelihara tujuan *syara'* untuk meraih manfaat sedangkan falah keinginan untuk mencapai kesejahteraan.²³

b. *Hifdzu Ad-dien*

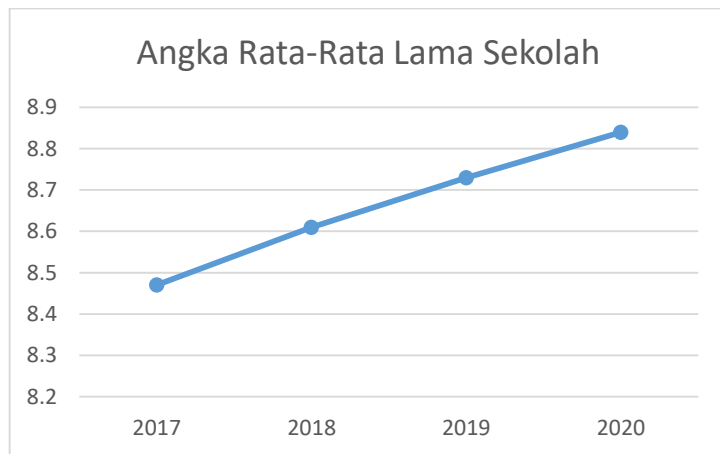
Agama memiliki peran penting dalam menuntun dan mengarahkan kehidupan umat manusia di dunia. Agama memastikan kehidupan manusia di dunia menjadi lebih baik dengan cara menyeimbangkan pemenuhan kebutuhan antara

²³ Nasrulloh. "Orientasi Al-Falah Dalam Ekonomi Islam", AmaNU: *Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, vol. 4 no. 1, 2021, h.4

material dan juga spiritual. Agama memberikan makna dan tujuan ke dalam kehidupan seseorang, memberikan arah yang benar untuk semua upaya manusia, dan mengubah individu menjadi manusia yang lebih baik melalui perubahan perilaku, gaya hidup, pilihan dan sikap terhadap diri sendiri, Sang Pencipta, sesama manusia dan juga lingkungan sekitar.

c. *Hifdzi Al-Aql*

Dalam penelitian ini digunakan indikator angka rata-rata lama sekolah yang merupakan yang mewakili dimensi pengetahuan/akal. Peningkatan intelek manusia mengacu pada perolehan ilmu pengetahuan sehingga memungkinkan orang membedakan mana yang baik dan mana yang buruk, juga agar orang dapat memainkan peranannya dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan.



Grafik 4.2 Angka Rata-Rata Lama Sekolah di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020

Berdasarkan grafik 4.2 di atas menunjukkan bahwa angka rata-rata lama sekolah di Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan tiap tahunnya, hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat di Provinsi partisipasi untuk bersekolah semakin meningkat dari tahun ke tahun. Pada tahun 2017 sebesar 8.47, tahun 2018 sebesar 8.61, tahun 2019 sebesar 8.73 dan di tahun 2020 sebesar 8.84.

Hakikat pendidikan dalam Islam adalah usaha orang muslim yang bertaqwa secara sadar mengarahkan dan membimbing pertumbuhan serta

perkembangan fitrah (kemampuan dasar) anak didik melalui ajaran Islam ke arah titik maksimal pertumbuhan dan perkembangannya. Atau tindakan yang dilakukannya secara sadar dengan tujuan memelihara dan mengembangkan fitrah serta seluruh aspek kepribadian yang diantaranya yaitu kemandirian, menuju terbentuknya manusia seutuhnya.²⁴

Pendidik yang sebenar-benarnya (*al-Haq*) adalah Allah SWT tidak hanya mengatur, tetapi juga membimbing dan memelihara alam semesta termasuk manusia. Karena itu manusia sebagai pendidik harus mampu menurunkan sifat-sifat *rububiyah* Allah dalam pendidikan.

Hal ini merupakan ajaran Islam yang prinsip atau esensial sebagai implementasi dari tauhid *rububiyah*.

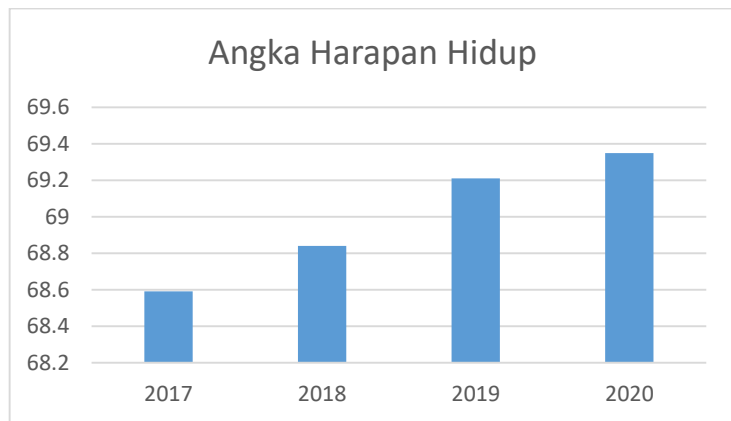
عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ^{٢٥}

²⁴ Jamila. "Pendidikan Berbasis Islam", *Jurnal:EduTech*, vo. 2 no. 2, 2016, h.2

Artinya : “*Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya*”. (QS.al-Alaq 96: 5)

d. *Hifdzu Al-Nafs*

Sebagai ukuran terhadap dimensi *an-Nafs* maka dalam penelitian ini menggunakan indikator angka harapan hidup. Penggunaan indikator ini dirasakan sudah cukup untuk mengukur dimensi *an-Nafs* karena angka harapan hidup mencerminkan dimensi umur panjang dan sehat. Semakin panjang umur yang dapat di tempuh seseorang, maka hal tersebut dapat mencerminkan kualitas kesehatan seseorang yang semakin baik. Namun demikian, indikator ini masih memiliki sedikit kekurangan dalam mengukur dimensi *an-Nafs*, karena masih ada juga seseorang yang memiliki usia yang panjang meskipun dalam kondisi yang kurang sehat atau sakit-sakitan walaupun persentasinya sangat kecil.



Grafik 4.3 Angka Harapan Hidup di Provinsi Bengkulu Tahun 2017-2020

Berdasarkan grafik 4.3 di atas menunjukkan bahwa angka harapan hidup di Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 68.59, tahun 2018 sebesar 68.84, tahun 2019 sebesar 69.21 dan di tahun 2020 sebesar 69.35. Hal tersebut membuktikan bahwa masyarakat di Provinsi Bengkulu lebih baik dalam menjaga kesehatannya dari tahun ke tahun. Hasil tabel di atas dapat dikatakan baik karena nilai tersebut adalah nilai sedang selama 4 tahun terakhir, angka indeksnya pun mendekati angka 1 yang berarti hampir memenuhi

syarat standar yang ditetapkan oleh *United Nations Development Programme* (UNDP).

Peningkatan angka tersebut dipengaruhi oleh tingginya perhatian dari pemerintah daerah dalam pemberian layanan kesehatan kepada masyarakat dengan memberi pembebasan retribusi pelayanan kesehatan dasar di puskesmas. Diharapkan angka harapan hidup di Provinsi Bengkulu dapat terus meningkat setiap tahunnya.

Islam sangat memperhatikan soal kesehatan dengan cara antara lain mengajak dan menganjurkan untuk menjaga dan mempertahankan kesehatan yang telah dimiliki setiap orang. Anjuran menjaga kesehatan itu dapat dilakukan dengan tindakan preventif (pencegahan) dan represif (pelenyapan penyakit atau pengobatan). Kondisi jasmani manusia sangatlah penting selama manusia masih hidup di dunia karena jasmani merupakan modal yang diberikan oleh Allah kepada manusia agar dapat

menjalankan tugasnya sebagai khalifah di muka bumi ini dan juga agar manusia dapat berinteraksi dengan manusia lainnya.

Adapun ayat yang menerangkan tentang pentingnya kesehatan jasmani bagi manusia yaitu:

قَالَتْ إِحْدَاهُمَا يَا أَبَتِ اسْتَأْجِرْهُ إِنَّ خَيْرَ مَنِ اسْتَأْجَرْتَ
الْقَوِيَّ الْأَمِينُ

Artinya: “Dan salah seorang dari kedua (perempuan) itu berkata, “Wahai ayahku! Jadikanlah dia sebagai pekerja (pada kita), sesungguhnya orang yang paling baik yang engkau ambil sebagai pekerja (pada kita) ialah orang yang kuat dan dapat dipercaya”. (Al-Qashash: 26)

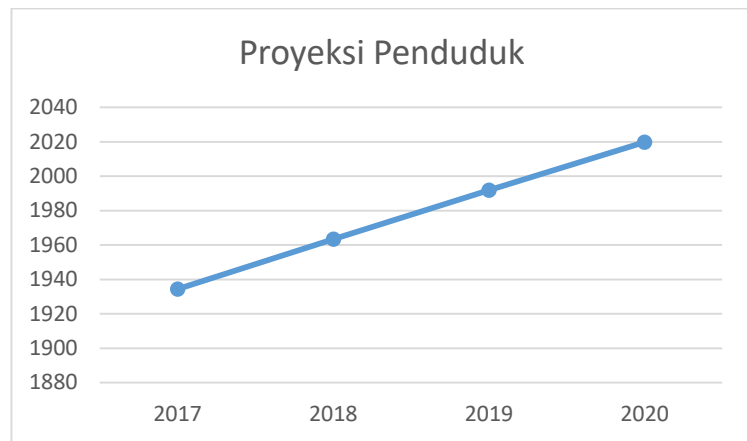
Pentingnya kesehatan bagi manusia dalam melaksanakan aktifitas sehari-hari yang paling utama adalah melaksanakan ibadah lima waktu sesuai dengan tuntutan dan tuntunan Islam menempatkan kesehatan sebagai salah satu kenikmatan yang telah di anugerahkan Allah Swt. Selain kenikmatan iman dan Islam, kesehatan terbagi menjadi tiga macam yaitu kesehatan jasmani, kesehatan jiwa (psikis) dan kesehatan masyarakat. Ketiga macam kesehatan ini,

hendaknya dijaga dengan sebaik mungkin. Sehingga nantinya tercipta sebuah kehidupan yang kita inginkan bersama yaitu kebahagiaan dunia dan kebahagiaan akhirat.

e. *Hifdzi An-Nasl*

Indikator proyeksi penduduk digunakan sebagai cerminan terhadap pemeliharaan keturunan karena dihitung berdasarkan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen laju pertumbuhan penduduk yaitu kelahiran, kematian, dan perpindahan (migrasi). Ketiga komponen tersebut akan menentukan jumlah dan struktur umur penduduk di masa depan. Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mempunyai anak, bahkan mempunyai anak banyak. Sehingga produktifnya umur menikah, maka kesempatan untuk mendapat keturunan juga semakin besar.²⁵

²⁵ Web Resmi, *Badan Pusat Statistik (BPS)*, dikutip dari <https://www.bps.go.id>, diakses hari Jumat, tanggal 07 Januari 2022, pukul 14.00 WIB



Grafik 4.4 Proyeksi Penduduk di Provinsi Bengkulu
Tahun 2017-2020

Berdasarkan grafik 4.4 di atas menunjukkan bahwa proyeksi di Provinsi Bengkulu mengalami kenaikan tiap tahunnya. Pada tahun 2017 sebesar 1.934.3 tahun 2018 sebesar 1.963.3 tahun 2019 sebesar 1.991.8 dan di tahun 2020 sebesar 2.109.8. Dalam pemeliharaan keturunan dalam Islam tidak hanya sekedar memproduksi anak, akan tetapi bagaimana anak yang dilahirkan tersebut di dapat dari hasil pernikahan yang sah, karena sekarang ini banyak anak yang dilahirkan di luar pernikahan.

Tentu hal tersebut melanggar syariah Islam yang telah ditetapkan dan tidak sesuai dengan *maqashid syariah*.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai *Maqashid Syariah* yang dalam penelitian ini digunakan untuk mengukur Indeks Pembangunan Manusia (IPM) di Provinsi Bengkulu tahun 2017-2020 melalui perhitungan *hifdzul al-maal*, mewakili pengeluaran per kapita, indeks kedalaman kemiskinan, dan indeks gini. *hifdzul al-'aql*, mewakili pengetahuan diukur dengan angka rata-rata lama sekolah. *hifdzul an-nafs*, mewakili kesehatan diukur dengan angka harapan hidup. *hifdzul an-nasl*, mewakili keturunan diukur menggunakan proyeksi penduduk. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengeluaran Per Kapita memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0000 < 0.05$).
2. Indeks Kedalaman Kemiskinan memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap IPM ($\text{prob} > \alpha$ atau $0.9646 > 0.05$).

3. Indeks Gini memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0111 < 0.05$).
4. Angka Rata-Rata Lama Sekolah memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0000 < 0.05$).
5. Angka Harapan Hidup memiliki hubungan positif dan signifikan terhadap IPM ($\text{prob} < \alpha$ atau $0.0000 < 0.05$).
6. Proyeksi Penduduk memiliki hubungan negative dan tidak signifikan terhadap IPM ($\text{prob} > \alpha$ atau $0.5875 > 0.05$).
7. Dalam *maqashid syariah* maka dapat dikemukakan bahwa pemeliharaan jiwa, agama, pendidikan, akal, dan harta merupakan bagian terpenting dari pembangunan manusia. Tentu hal ini dapat dipahami jika memandangnya dengan pandangan pembangunan yang menyuburkan jiwa, akal, dan harta, tidak dari sisi pencegahan hilangnya jiwa sehingga dilarang membunuh, mencegah hilangnya akal sehingga dilarang minum khamr dan mencegah hilangnya harta

sehingga dilarang mencuri. Konsep *maqashid syariah* sangat tepat untuk dijadikan sebagai tujuan pembangunan manusia, serta dapat menjadi konsep pembangunan manusia yang lebih solid dan komperhensif.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Lingkungan Akademisi

Disarankan untuk dapat terus menggali topik lebih luas lagi yang berkaitan dengan penelitian ini khususnya topik pembahasan mengenai *Hifdzul al-Maal* (Indeks Harta) karena masih banyak lagi Indeks Harta yang belum dibahas oleh peneliti dalam penelitian ini.

2. Pemangku Kebijakan

Disarankan agar pemangku kebijakan meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata, sehingga dapat berperan dalam meningkatkan

kualitas sumber daya manusia yang lebih baik lagi. Kemudian juga diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan, fasilitas kesehatan dan pendidikan yg merata di setiap daerah.

3. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah variabel penelitian serta mencari variabel yang relevan dengan penelitian ini. variabel yang diambil haruslah variabel yang dapat mewakili suatu indeks dan dirasa memiliki pengaruh terhadap Indeks Pembangunan Manusia (IPM), sehingga memiliki hubungan yang kuat dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Ayu Nina, Gek dan Surya Dewi Rustariyuni. "Pengaruh Gini Rasio, Pengeluaran Non Makanan dan Belanja Modal Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Provinsi Bali". *JIEP*, Vol. 18, No. 2, November 2018.
- Dr. Fakhri Bin Sungit Zamri Bin Zainal Abidin, Rosli Bin Mokhtar, "Maqasid As-Syariah Dalam Indeks Syariah Malaysia", in *Muzakarah Fiqh & International Fiqh Conference*, 2016.
- Febrizal, Wulanda. "Pengaruh Islamic human development Index dan pengangguran terhadap kemiskinan di kabupaten Tanjung Jabung Timur" Jambi: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2020.
- Fransiska, Silvia dan Yusmet Rizal. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Provinsi Sumatera Barat Dengan Menggunakan Analisis Regresi Data Panel", *UNPjoMath*, Vol. 3, No. 3, 2020.
- Garnella, Riska. Nazaruddin A. Wahid, MA, Yulindawati. "Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Dan Kemiskinan Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Provinsi Aceh", *Jimebis*, Vol. 1 No. 1, 2020.
- Habibi Hasibuan, Ibdalsyah. I dan Hendri Tanjung. "Analisis Maqashid Syariah Pada Indeks Pembangunan Manusia", *KASABA: JOURNAL OF ISLAMIC ECONOMY*, Vol. 11, No. 1, 2018.
- Hadi Susilo, Jok. M Kholilurrohman dan Zainul Hasan. "Analisis Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Papua", *Jurnal: Ekonomi dan Bisnis*, Vol.13 No.1, Maret 2020.

<http://www.setneg.go.id>, diakses pada hari Senin, tanggal 11 Oktober 2021, pukul 23.24 WIB.

<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/09/30/> diakses pada hari Jumat, tanggal 08 Oktober 2021, Pukul 14:57 WIB.

<https://kompaspedia.kompas.id>, diakses pada hari Senin, tanggal 11 Oktober 2021, pukul 16:44 WIB.

Ismanto, R. Purnomo Adi, and Irpan Helmi. " Pesantren dan Instrumen Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Di Indonesia", *Al-Intifa : Jurnal Ilmiah Ilmu Syariah*, Vol. 3, No. 1, 2021.

K, Khasanah. "Hukum Ekonomi Syariah, Indeks Pembangunan Manusia, dan Kapitalisme Global". Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Koyimah, Iim, A. Jajang W. Mahri, and Aas Nurasyiah. "Analysis Of Human Development With The Islamic Human Development Index (IHDI) In West Java Province In 2014-2018", *Review of Islamic Economics and Finance*, Vol. 3, No. 2, 2020: 91–108, EL.

Kuncoro, Mudrajad. *Metode Kuantitatif*, (Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, 2011).

M, Jeffrey. *Woldridge, Introductory Econometrics-A Modern Approach. Michigan University : United State of America*, 2016.

Mahya , A. Jauhar dan Widowati. "Pengaruh Angka Harapan Lama Sekolah, Rata-Rata Lama Sekolah dan Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia", Vol.3, No.2, April 2021, h.7.

Martono, Nanang. *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014).

Masita Septiarini, Maya dan Sri Herianingrum. “Analisis I-HDI (Islamic-Human Development Index) di Jawa Timur”, *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan*, Vol. 4 No. 5, 2017.

Muhamad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008).

Muslikhati "Analisis Kausalitas Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia", *FALAH: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 3, No. 2, 2018.

Permana, Apriansyah, et.al.. “Pengaruh Pengeluaran Per Kapita Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Banten Periode 2012-2016”, UIN Sultan Maulana Hasanuddin, Indonesia.

Prasetyoningrum, Ari Kristin dan U. Sulia Sukmawati. “Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (IPM), Pertumbuhan Ekonomi dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan di Indonesia”, *EQUILIBRIUM: Jurnal Ekonomi Syariah*, Vol. 6, No. 2, 2018.

Purnama Sari, Indah dan Zaeni Miftah. “Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Klaster Daerah Cepat Maju dan Cepat Tumbuh di Provinsi Jawa Timur”, *Unindra Sosio e-Kons*, Vol. 12, No. 2, Agustus 2021.

Rahmatullah, Rizky. “Islamic Human Development Index di Kawasan Eksplorasi Tambang Batu Bara Di Batu Kajang Kalimantan Timur”. Yogyakarta: Skripsi Sarjana, Fakultas Ilmu Agama Islam. 2018.

Rochmah, Siti dan Raditya Sukmana. "Pengaruh Faktor-Faktor Makro ekonomi Terhadap islamic Human Development

Index (IHDI) di Indonesia Tahun 2013-2017", *Jurnal Ekonomi Syaroah Teori dan Terapan*, Vol. 6, No. 4, 2019.

Sabar, Zarwin. Muhammad Zilal Hamzah dan Yuswar Zainul Bahri. "Analisis Dampak Maqashid Syariah Terhadap Indeks Pembangunan Manusia di Pulau Sumatera", Vol.10, No.2, 2017.

Sahroni, Oni dan Adiwarman A. Karim, *Maqashid Bisnis & Keuangan Islam*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2016).

Sri Karuni, Mudita. "Pengaruh Dana Zakat Terhadap Pembangunan Manusia di Indonesia", *IQTISHADUNA: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, Vol. 9, No. 2, December 2020.

Sugiono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2007) h. 51

Swasti Ratih, Inayah dan Tamimah. "Indeks Pembangunan Manusia Dalam Islam", *IZZII: Jurnal Ekonomi Islam*, Vol. 1, No.1, 2021.

Syahrani, Anisa. "Analisis Pengaruh Kemiskinan, Kesehatan dan Pendidikan Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Dalam Perspektif Ekonomi Islam". Lampung: Skripsi Sarjana, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. 2018.

Todaro dan Smith. *Pembangunan Ekonomi Edisi Kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Erlangga, 2022, h.132.

Tri Basuki, Agus. *Regresi dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, (Yogyakarta: Danisa Media, 2015).

W. Mahri, A. Jajang, et.al. *Ekonomi Pembangunan Islam*, (Jakarta : Departemen Ekonomi dan Keuangan Syariah - Bank Indonesia, 2021).

Web Resmi, *Badan Pusat Statistik (BPS)*, dikutip dari <http://bengkulu.bps.go.id> diakses hari Kamis, tanggal 25 November 2021, Pukul 07.13 WIB.

Web Resmi, *Pemerintah Provinsi Bengkulu*, dikutip dari <https://bengkuluprov.go.id>, diakses pada hari Kamis, tanggal 30 Desember 2021, pukul 09.36 WIB.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Form Pengajuan Judul/Lembar ACC Judul
Lampiran 2	: Surat Keterangan Plagiasi
Lampiran 3	: Daftar Hadir Seminar Proposal
Lampiran 4	: Catatan Perbaikan Seminar Proposal
Lampiran 5	: Halaman Pengesahan
Lampiran 6	: Surat Penunjuk SK Pembimbing
Lampiran 7	: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing I
Lampiran 8	: Lembar Bimbingan Skripsi Pembimbing II
Lampiran 9	: Daftar Hadir Nilai Pembimbing I
Lampiran 10	: Daftar Hadir Nilai Pembimbing II



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

FORM 1 PENGAJUAN JUDUL TUGAS AKHIR SKRIPSI

I. Identitas Mahasiswa

Nama : Rani Handani
N I M : 1811130033
Prodi : Ekonomi Syariah
Semester : Tujuh (7)

II. Judul Yang Diajukan (Disertai Latar Belakang Masalah dan Rumusan Masalah):

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
PROVINSI BENGKULU DALAM TINJAUAN MAQOSHID SYARIAH
Tahun 2015-2019**

III. Proses Konsultasi

1. Validasi Judul oleh Pengelola Perpustakaan Fakultas

Catatan *Bisa dilanjutkan.*

Pengelola Perpustakaan

[Signature] 27/10

Ayu Yuningsih, M.E.K

2. Konsultasi dan Persetujuan dengan Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

Catatan

Dosen Pembimbing Rencana Tugas Akhir

[Signature]

Dr. Desi Isnaini, M.A

NIP. 197412022006042001

IV. Judul Yang Disahkan

Input dilanjutkan

Penunjukkan Dosen Penyeminar:

Bengkulu, 01 November 2021

Mengesahkan
Kajur Ekis

[Signature]

Dr. Desi Isnaini, M.A

NIP. 197412022006042001

Mahasiswa

[Signature]

Rani Handani

NIM. 1811130033



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Hutan Fatmawati Prager Cendek Kota Bengkulu 36011
Telepon (0738) 51276-51171-51172 - Faxsimile (0738) 51175-51172
Website: www.uin-fatmawati-bengkulu.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME
Nomor: 0239/SKBP-FEBI/2022**

Ketua Tim Uji Plagiarisme Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu menerangkan bahwa mahasiswa berikut:

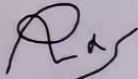
Nama : Rani Handani
NIM : 1811130033
Program Studi : Ekonomi Syariah
Jenis Tugas Akhir : Skripsi
Judul Tugas Akhir :

**DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
PROVINSI BENGKULU DALAM TINJAUAN MAQASHID
SYARIAH Tahun 2017-2020**

Dinyatakan lolos uji cek plagiasi menggunakan turnitin dengan hasil 19 %. Surat keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk mengikuti ujian tugas akhir.

Demikian surat keterangan ini disampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Bengkulu, 7 Februari 2022
Ketua/Wakil Dekan I


Dr. Nurul Hak, MA
NIP. 196606161995031002

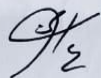


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR SEMINAR PROPOSAL MAHASISWA

Hari/Tanggal : Kamis, 18 November 2021
Nama Mahasiswa : Rani Handani
NIM : 1811130033
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

Judul Proposal	Tanda Tangan Mahasiswa	Penyeminar
Determinan Indeks Pembangunan Manusia Di Provinsi Bengkulu Dalam Tinjauan Maqoshid Syariah Tahun 2015-2019	 Rani Handani	 Aqil Setiawan...

Mengetahui,
a.n. Dekan
Wakil Dekan I,



Dr. Nurul Hak, M.A.
NIP 196606161995031003

Catatan:
Mohon Berkas ini dikembalikan kepada Pengelola

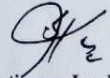
Fotokopi dan Cap 1 (Satu) Rangkap

CATATAN PERBAIKAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Handani
NIM : 1811130033
Jurusan/Prodi : Ekonomi Islam/Ekonomi Syariah

No	Permasalahan	Saran Penyeminar
	MATRIK : EKONOMI ISLAM TEORI ILMU & MS PENELITIAN TERDAHULU WAKTU PENELITIAN KEGUNAAN FOOTNOTE	DITAMBAHKAN DIPERIKSA KE HAKIM DICIPTA SARAN/KE BEKUM DIBARAS DIPERBAIKI DIPERBAIKAN / CARA KE BEKUM DIPERBAIKI

Bengkulu, 18 November 2021
Penyeminar,


Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005

HALAMAN PENGESAHAN

Proposal Skripsi berjudul "Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu dalam Tinjauan Maqoshid Syariah Tahun 2017-2020" yang disusun oleh :

Nama : Rani Handani
NIM : 1811130033
Prodi : Ekonomi Syariah

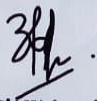
Telah diseminarkan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu pada :

Hari : Kamis
Tanggal : 18 November 2021 M/ 1443 H

Dan telah diperbaiki sesuai saran-saran tim penyeminat. Oleh karena itu sudah dapat diusulkan kepada jurusan untuk ditunjuk Tim pembimbing Skripsi.

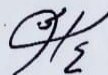
Bengkulu, ~~2~~ November 2021 M
Rabiul Awal 1443 H

Mengetahui



Eka Sri Wahyuni, S.E., M.M
NIP. 197705092008012014

Penyeminat



Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Bengkulu

Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1722/In.11/F.IV/PP.00.9/12/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa maka Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk Dosen :

1. N A M A : Dr. Desi Isnaini, MA
NIP. : 197412022006042001
Tugas : Pembimbing I

2. N A M A : Adi Setiawan, M.E.I
NIP. : 198803312019031005
Tugas : Pembimbing II

Untuk membimbing, mengarahkan, dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini :

N a m a : Rani Hamdani
Nim. : 1811130033
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Tugas Akhir : DETERMINAN INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI
PROVINSI BENGKULU DALAM TINJAUAN MAQOSHID
SYARIAH TAHUN 2017-2020.
Keterangan : Skripsi

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 07 Desember 2021

Plt. Dekan,

Dr. Asnaini, MA
NIP. 197304121998032003

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Handani Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130033 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A
Judul Skripsi : Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu dalam Tinjauan Maqashid Syariah Tahun 2017-2020.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1.	12 Januari 2022	BAB I BAB II	- Penelitian terdahulu ambil yang paling dekat dengan penelitian anda - Footnote per bab	
2.	13 Januari 2022	BAB II	- Beri detail lagi dan pengisian tentang Kufraul Aimal Kufraul An-Nafs dan Kufraul An-Nad	
3.	17 Januari 2022	BAB III BAB IV BAB V	- Sampai penelitian beberapa saja. - Sekali tabel disitikan dan beri sumber - Menambah referensi Masruah	

Bengkulu, 28 Januari 2022
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0376) 51276, 51171 Fax: (0376) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Handani Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130033 Pembimbing I : Dr. Desi Isnaini, M.A
Judul Skripsi : Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu dalam
Tinjauan Maqashid Syariah Tahun 2017-2020.

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
4	20 Januari 2022	BAB II	Sistematika Penulisan di atas (di pisah)	
5	26 Januari 2022	BAB III	Lokasi Penelitian disebutkan apa saja Kabupaten/kota di provinsi Bengkulu	
		BAB IV	Penulisan di atas (di pisah)	

Bengkulu, 28 Januari 2022
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0376) 51276, 51171 Fax. (0736) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Handani Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130033 Pembimbing II : Adi Setiawan, Lc., M.E.I
Judul Skripsi : Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu dalam
Tinjauan Maqashid Syariah Tahun 2017-2020

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
1	Jumat/10 Desember 2021	BAB I	- Masalah Ekonomi Harta Ditampilkan - Indikator Harta Ditambahkan	
2	Rabu/15 Desember 2021	BAB I	- Kegunaan Penelitian Diperdalam/Cari yang Lebih Dekat	
3	Jumat/17 Desember 2021	BAB II	- Teori Indeks Pembangunan Manusia & Maqashid Syariah Difokuskan ke Harta	
4	Selasa/21 Desember 2021	BAB III	- Waktu Penelitian Diperbaiki	
5	Kamis/23 Desember 2021	BAB I - III	ACC	

Bengkulu, 4 Jan 2022
Pembimbing II

Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon (0376) 51276, 51171 Fax (0376) 51172

LEMBAR BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Rani Handani Program Studi : Ekonomi Syariah
NIM : 1811130033 Pembimbing II : Adi Setiawan, Lc., M.E.I
Judul Skripsi : Determinan Indeks Pembangunan Manusia di Provinsi Bengkulu dalam
Tinjauan Maqashid Syariah Tahun 2017-2020

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Bimbingan	Paraf
6.	Senin/27 Desember 2021	BAB IV	- Analisis Data Bisa Dilanjutkan	
7	Kamis/30 Desember 2021	BAB IV	- Kalimat Dalam Pembahasan di Ilmiahkan/Mengguna- kan Bahasa Baku	
8	Rabu/05 Januari 2022	BAB IV	- Tabel Semua Indikator/Variabel Dibuat Grafik	
9	Jumat/07 Januari 2022	BAB V	- Point Kesimpulan Disesuaikan dengan Rumusan Masalah - Lengkapi Skripsi	
10.	Selasa/11 Januari 2022	BAB I-V	ACC	

Bengkulu, 4 Jan 2022
Pembimbing II

Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagur Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax. (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Rani Handani
NIM : 1811130033
Jurusan : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	85
2. Isi	85
3. Cara penyajian	85
4. Usaha selama bimbingan	85
Jumlah	85
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	85

Bengkulu, 02 Februari 2022
Pembimbing I

Dr. Desi Isnaini, M.A
NIP. 197412022006042001



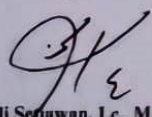
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan Raden Patah Pagar Dewa Bengkulu
Telepon: (0736) 51171-51172-53879 Fax: (0736) 51172-51171-51172

DAFTAR NILAI

Nama : Rani Handani
NIM : 1811130033
Jurusan : Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

I. Nilai yang diperoleh dalam bimbingan skripsi	NILAI
1. Sistematika	85
2. Isi	85
3. Cara penyajian	85
4. Usaha selama bimbingan	85
Jumlah	85
II. Nilai yang diperoleh dalam ujian skripsi	
1. Sistematika	
2. Isi termasuk konsep, aktualisasi dan jalan pikiran	
3. Bahasa	
4. Cara penyajian	
5. Kemampuan yang mempertahankan	
III. Nilai Skripsi (Penilaian)	
1. Pembimbing I	
2. Pembimbing II	
3. Penguji I	
4. Penguji II	
Jumlah	

Bengkulu, 18 Jan 2022
Pembimbing II


Adi Setiawan, Lc., M.E.I
NIP. 198803312019031005